

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

### A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan.
2. Narasumber adalah orang yang memberikan jawaban atau pendapat atas pertanyaan pewawancara. Narasumber juga biasa disebut dengan informan.
3. Orang yang bisa dijadikan sebagai narasumber adalah orang yang memiliki kriteria wawancara dalam penelitian yang diajukan.
4. Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban tetapi harus selalu bersikap netral.
5. Pedoman wawancara ini masih dapat berubah sesuai dengan kondisi saat melakukan sesi wawancara terhadap narasumber.

### B. Sasaran Wawancara

1. Remaja Madya Usia 15-17 Tahun
2. Penonton tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”

### C. Pertanyaan Wawancara :

#### Latar Belakang Informan

1. Nama
2. Usia
3. Jenis Kelamin
4. Asal Sekolah
5. Agama
6. Daerah Asal/ Suku
7. Kegiatan
8. Alamat/ Tempat Tinggal

#### Pertanyaan Wawancara Terkait Tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”

1. Apakah kamu mengetahui *channel* YouTube Atta Halilintar?

2. Apakah kamu pernah menonton tayangan “Malam Pertama ATTA AUREL” dalam *channel* tersebut?
3. Berapa kali kamu menonton tayangan tersebut?

**Pertanyaan Wawancara Terhadap Khalayak Terkait Ruang Privasi Selebriti Melalui Tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”**

1. Menurut kamu, makna privasi itu apa?
2. Apakah dalam tayangan malam pertama tersebut menayangkan hal yang berada pada ranah privat?
3. Bagaimana tanggapan kamu mengenai ruang privasi dari tayangan tersebut?
4. Menurut kamu, apakah tayangan tersebut layak untuk di publikasikan?
5. Menurut kamu, hal apa yang membuat tayangan tersebut layak/tidak layak untuk dipublikasikan?
6. Menurut kamu, apakah kita perlu menjaga kerahasiaan diri sendiri dalam memberikan suatu informasi kepada khalayak luas?
7. Apakah menurut kamu tayangan Youtube “Malam Pertama ATTA AUREL” melanggar ranah privasi?
8. Ruang privasi melibatkan kualitas hubungan antar individu, maka apa tanggapan kamu mengenai tayangan youtube Atta Halilintar yang menunjukkan ruang privasi kepada penontonnya?

**Pertanyaan Wawancara Terkait Pemaknaan Khalayak Melalui Tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”**

1. Apakah dengan adanya tayangan tersebut nantinya akan merugikan Atta Halilintar karena sudah memberikan informasi terkait ruang privasi dirinya?
2. Bagaimana tanggapan kamu terhadap kehidupan pribadi Atta Halilintar yang dapat dilihat oleh banyak orang tanpa adanya privasi?
3. Bagaimana tanggapan kamu mengenai tayangan Youtube “Malam Pertama ATTA AUREL” terkait ruang privasinya bagi kamu yang masih dalam masa remaja pertengahan/madya?
4. Pesan apa yang ditangkap dari tayangan tersebut?
5. Menurut Atta Halilintar, tayangan tersebut hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Apakah kamu setuju dengan pernyataan yang dibuat?

**SURAT PERNYATAAN**  
**BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Sahrul Arifin

Usia : 17 Tahun

Asal Sekolah : SMK Bintang Nusantara

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Cameliana Kusuma, mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP RUANG PRIVASI SELEBRITI MELALUI TAYANGAN YOUTUBE “MALAM PERTAMA” (Analisis Resepsi Stuart Hall Dalam Adegan Tayangan Saluran YouTube Atta Halilintar Dikalangan Remaja Madya Usia 15-17 Tahun)”**

Saya juga ~~\*(menyetujui / tidak menyetujui)~~ penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 10 April 2022



M. Sahrul Arifin

**SURAT PERNYATAAN  
BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicko Bayu Pamungkas

Usia : 17 Tahun

Asal Sekolah : SMK Bintang Nusantara

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Cameliana Kusuma, mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP RUANG PRIVASI SELEBRITI MELALUI TAYANGAN YOUTUBE "MALAM PERTAMA" (Analisis Resepsi Stuart Hall Dalam Adegan Tayangan Saluran YouTube Atta Halilintar Dikalangan Remaja Madya Usia 15-17 Tahun)”**

Saya juga ~~\*(menyetujui / tidak menyetujui)~~ penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 10 April 2022



Dicko Bayu Pamungkas

**SURAT PERNYATAAN**  
**BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revalina Winata

Usia : 15 Tahun

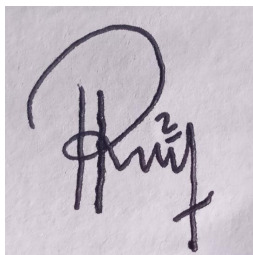
Asal Sekolah : SMPN 3 Kota Tangerang Selatan

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Cameliana Kusuma, mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP RUANG PRIVASI SELEBRITI MELALUI TAYANGAN YOUTUBE "MALAM PERTAMA" (Analisis Resepsi Stuart Hall Dalam Adegan Tayangan Saluran YouTube Atta Halilintar Dikalangan Remaja Madya Usia 15-17 Tahun)”**

Saya juga ~~tidak menyetujui~~ **\*(menyetujui / tidak menyetujui)** penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 11 April 2022



Revalina Winata

**SURAT PERNYATAAN**  
**BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andini Wimianingsih

Usia : 15 Tahun

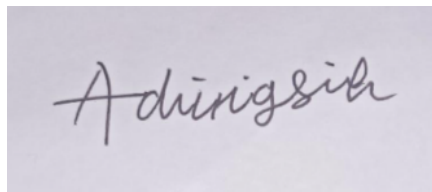
Asal Sekolah : MTSN 1 Kota Tangerang Selatan

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Cameliana Kusuma, mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP RUANG PRIVASI SELEBRITI MELALUI TAYANGAN YOUTUBE "MALAM PERTAMA" (Analisis Resepsi Stuart Hall Dalam Adegan Tayangan Saluran YouTube Atta Halilintar Dikalangan Remaja Madya Usia 15-17 Tahun)”**

Saya juga ~~\*(menyetujui / tidak menyetujui)~~ penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 16 April 2022



Andini Wimianingsih

## **Transkrip Wawancara 1**

### **Narasumber :**

M. Sahrul Arifin

Usia : 17 Tahun

Asal Sekolah : SMK Bintang Nusantara

## **TRANSKRIP**

**Cameliana Kusuma:** Hallo, perkenalkan saya Liana dari prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Sebelumnya disini saya akan melakukan wawancara untuk memenuhi tugas akhir semester saya terkait pemaknaan dalam tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”. Nah boleh kamu perkenalkan diri terlebih dahulu gak?

**M. Sahrul Arifin :** Boleh, perkenalkan nama saya Muhammad Sahrul Arifin usia 17 tahun, asal sekolah dari SMK Bintang Nusantara.

**Cameliana Kusuma :** Ok Sahrul, masuk ke pertanyaan pertama ya..

**M. Sahrul Arifin :** Iyaa

**Cameliana Kusuma :** Kamu tau gak sih *channel* YouTube Atta Halilintar?

**M. Sahrul Arifin :** Tau kak, saya kadang suka nonton video dia juga kok

**Cameliana Kusuma :** Nah, kamu pernah nonton tayangan malam pertama Atta Aurel gak di channel tersebut?

**M. Sahrul Arifin :** Pernah, waktu itu pernah muncul di timeline..

**Cameliana Kusuma :** Berapa kali kamu menonton tayangan tersebut?

**M. Sahrul Arifin :** Kurang lebih 2 kali kak.. awalnya sih cuma nonton setengah terus yang berikutnya nonton sampe akhir

**Cameliana Kusuma :** Nah aku mau tanya, kamu tau gak sih makna privasi itu apa?

**M. Sahrul Arifin:** Menurut saya, privasi itu cara dimana seseorang bisa mengontrol aktivitas pribadi yang mereka punya..

**Cameliana Kusuma :** Nah menurut kamu, apakah dalam tayangan tersebut menayangkan hal yang berada pada ranah privat?

**M. Sahrul Arifin :** Sepertinya iya kak

**Cameliana Kusuma :** Bagaimana sih tanggapan kamu terkait ruang privasi dari tayangan tersebut?



**M. Sahrul Arifin** : Kalo dari saya sendiri itu kan tentang malam pertama seseorang ya kak, nah itu kurang pantas aja kalo dipertontonkan

**Cameliana Kusuma** : Nah menurut kamu nih.. tayangan tersebut tuh layak gak sih untuk dipublikasikan?

**M. Sahrul Arifin** : Kurang layak sih kak, karena setau saya dalam tayangan tersebut juga ada adegan yang mereka di ranjang gitu

**Cameliana Kusuma** : Nah menurut kamu, apa sih yang membuat tayangan tersebut kurang pantas untuk dipublikasikan?

**M. Sahrul Arifin**: Hmm, apa ya kak. Kalau dari saya pribadi sih melihatnya dari adegan dia yang dia berdua di ranjang atau peluk-pelukan di kamar mandi. Menurut saya hal yang seperti itu kan seharusnya tidak perlu dilihat apalagi diketahui oleh orang banyak kak, makanya saya kurang setuju dengan tayangan malam pertama tersebut karena balik lagi sih kak itu nantinya pasti akan merugikan Atta Halilintarnya sendiri karena sudah menyebarkan privasi yang dimiliki kepada khalayak luas.

**Cameliana Kusuma** : Nah menurut kamu, apakah kita perlu menjaga kerahasiaan diri sendiri dalam memberikan suatu informasi kepada khalayak luas?

**M. Sahrul Arifin** : Perlu banget kak, karena kerahasiaan diri juga kan masuk ke ranah privasi seseorang ya jadi harus dijaga betul-betul

**Cameliana Kusuma** : Nah menurut kamu, tayangan tersebut melanggar ranah privat gak?

**M. Sahrul Arifin** : Cukup melanggar privasi yang mereka miliki sih kak kayanya soalnya itu kan informasi pribadi dia..

**Cameliana Kusuma** : Nah, ruang privat sendiri kan melibatkan kualitas hubungan antar individu, maka apa tanggapan kamu nih mengenai tayangan YouTube tersebut yang menunjukkan ruang privat terhadap penontonnya?

**M. Sahrul Arifin** : Kalo tanggapan saya sih lebih ke harus mikir lagi tayangan tersebut buat apa dan siapa penontonnya.. disesuaikan gitu kak maksudnya..

**Cameliana Kusuma** : Apakah dengan adanya tayangan tersebut nantinya akan merugikan Atta Halilintar karena sudah memberikan informasi terkait ruang privasinya?

**M. Sahrul Arifin** : Pasti merugikan sih kak kalo misalnya ada orang jahat yang suka cari-cari informasi atau data gajelas milik selebriti gitu..

**Cameliana Kusuma** : Nah, bagaimana sih tanggapan kamu terhadap kehidupan Atta Halilintar yang dapat dilihat oleh orang banyak tanpa adanya privasi darinya?

**M. Sahrul Arifin** : Yaa.. apa ya.. harusnya sih bisa lebih menjaga dan memilih konten yang dibuat aja kayanya kak

**Cameliana Kusuma** : Jadi, bagaimana sih tanggapan kamu mengenai tayangan YouTube malam pertama Atta Aurel terkait ruang privasinya yang bagi kamu nih dalam masa remaja pertengahan atau madya?

**M. Sahrul Arifin** : Kalo dari saya sih balik lagi itu si kak mereka harus melihat siapa penontonnya, kan kalo masih yang ada dibawah umur malah takutnya bisa jadi contoh yang gabaik gitu karena hal kaya gitu diumbar-umbar

**Cameliana Kusuma** : Okee hal itu berarti gabaik yaa..

**M. Sahrul Arifin** : Iyaa kak

**Cameliana Kusuma** : Nah, pesan apa sih yang kamu tangkap dari tayangan tersebut?

**M. Sahrul Arifin** : Menurut saya pribadi sih, channel tersebut hanya ingin memperlihatkan aktivitas kesehariannya saja. Tapi penilaian orang sebenarnya beda-beda sih kak.. gitu

**Cameliana Kusuma** : Nah aku mau tanya, kalau penilaian kamu sendiri mengenai tayangan tersebut tuh kaya gimana sih?

**M. Sahrul Arifin** : Kalo saya menilainya sih Atta Halilintar hanya ingin mengabadikan vlog kesehariannya saja kak. Tapi menurut saya hal tersebut juga sebaiknya tidak untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas karena tayangan tersebut kan termasuk hal yang berada dalam ranah privasi seseorang yan kak. Menurut saya, Atta Halilintar harus dapat memilih konten apa yang akan dipublikasikan kepada khalayak luas sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam tayangan malam pertama tersebut. Gitu sih kak kalo untuk penilaian saya mengenai tayangan tersebut.

**Cameliana Kusuma** : Menurut Atta Halilintar, tayangan tersebut hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Apakah kamu setuju dengan pernyataan yang dibuat?

**M. Sahrul Arifin** : Kalau saya sendiri kurang setuju ya kak dengan pendapatnya Atta Halilintar mengenai hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Menurut saya, dengan dia membuat judul yang seperti itu nanti akan membuat pemaknaan baru dari sebagian masyarakat atau penonton yang melihat tayangan itu karena dari judulnya aja kan udah mancing penonton gitu kan dan mengarah ke hal yang agak negatif sih menurut saya. Terus juga tayangan itu kan ditonton sama masyarakat luas, beda usia juga pasti yang nonton. Jadi menurut saya pribadi seharusnya Atta Halilintar gausah lah buat konten yang cuma mikirin kepentingan pribadinya dia aja.

**Cameliana Kusuma** : Okee.. oke kalau gitu makasih yaa Sahrul tadi sudah menjawab pertanyaan mengenai tayangan malam pertama Atta Aurel. Terima kasih Sahrul..

**M. Sahrul Arifin** : Iyaa kak, sama sama

## **Transkrip Wawancara 2**

### **Narasumber :**

Dicko Bayu Pamungkas

Usia : 17 Tahun

Asal Sekolah : SMK Bintang Nusantara

### **TRANSKRIP**

**Cameliana Kusuma :** Hallo perkenalkan saya Liana dari prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Disini saya akan melakukan wawancara untuk memenuhi tugas akhir semester saya terkait pemaknaan dalam tayangan “Malam Pertama ATTA AUREL” di media sosial YouTube. Nah sebelumnya, boleh kamu perkenalkan diri terlebih dahulu?

**Dicko Bayu P :** Hmm, saya Dicko. Usia 17 tahun kelas 11, asal sekolah Bintang Nusantara.

**Cameliana Kusuma :** Oke Dicko, kita mulai wawancaranya ya. Pertanyaannya, apakah kamu mengetahui channel YouTube Atta Halilintar?

**Dicko Bayu P:** Tau dong..

**Cameliana Kusuma :** Nah, kamu pernah gak sih tayangan YouTubanya yang judulnya itu malam pertama Atta dan Aurel?

**Dicko Bayu P :** Hmm, iyaa pernah

**Cameliana Kusuma :** Berapa kali kamu menonton tayangan tersebut?

**Dicko Bayu P :** Lupa sih kak, cuma waktu itu saya nonton sampe habis sih terus pas mau ada pertanyaan tentang tayangan youtube ini, saya coba liat lagi tayangannya biar gak lupa juga

**Cameliana Kusuma :** Nah, kamu tau gak sih privasi itu apa?

**Dicko Bayu P:** Menurut aku, Secara garis besar privasi itu hak untuk dibiarkan sendiri, atau bebas dari gangguan dan dapat diartikan kemampuan satu atau sekelompok individu untuk menutup atau melindungi kehidupan dan urusan personalnya dari publik, untuk mengontrol arus informasi mengenai diri mereka sendiri.

**Cameliana Kusuma :** Oke berarti privasi itu harus mengontrol arus informasinya ya.. nah, menurut kamu dalam tayangan malam pertama tersebut menayangkan hal berada dalam ranah privat gak?

**Dicko Bayu P:** Iyaaa dalam tayangan malam pertama tersebut menayangkan hal yang berbeda di ranah privat, yaitu di kamar tidur

**Cameliana Kusuma** : Okee, bagaimana sih tanggapan kamu tentang ruang privasi yang ada dalam tayangan tersebut?

**Dicko Bayu P**: Menurut saya ruang privasi tidak seharusnya mengandung hal-hal rahasia, tetapi tetap saja orang lain tidak boleh masuk atau mengganggunya

**Cameliana Kusuma** : Nah menurut kamu, tayangan tersebut layak gak sih untuk dipublikasikan atau dipertontonkan oleh khalayak luas gitu?

**Dicko Bayu P** : Menurut ku, tayangan itu masih layak untuk di publikasikan selagi masi bisa dikontrol dan tidak mengarah pada hal negatif..

**Cameliana Kusuma** : Nah menurut kamu, apakah kita perlu menjaga kerahasiaan diri sendiri dalam memberikan suatu informasi kepada khalayak luas?

**Dicko Bayu P**: Tentu saja kita perlu menjaga privasi diri kita sendiri agar privasi yang kita berikan tidak di salahgunakan..

**Cameliana Kusuma** : Menurut kamu, tayangan tersebut melanggar ranah privasi gak?

**Dicko Bayu P**: Menurut aku, sedikit melanggar karena dalam tayangan tersebut menampilkan kamar tidur Atta dan Aurel yang termasuk dalam ranah privasi

**Cameliana Kusuma** : Nah, ruang privat sendiri kan melibatkan kualitas hubungan antar individu, maka apa tanggapan kamu nih mengenai tayangan YouTube tersebut yang menunjukkan ruang privat kepada penontonnya?

**Dicko Bayu P** : Tanggapan aku adalah tidak masalah, jika Atta dan Aurel tidak keberatan ruang privasinya di tontonkan kepada khalayak ramai namun alangkah baiknya kita tetap harus bisa menjaga ruang privasi kita..

**Cameliana Kusuma** : Jadi, apakah dengan adanya tayangan tersebut nantinya akan merugikan Atta Halilintar karena dia sudah memberikan informasi terkait ruang privasi dirinya?

**Dicko Bayu P**: Menurut aku rugi, karena dia telah memeperlihatkan privasi dia kepada khalayak ramai sehingga semua orang mengetahui privasi atau hal pribadi milik dia yang seharusnya tidak diketahui banyak orang..

**Cameliana Kusuma** : Menurut kamu nih, bagaimana sih tanggapan kamu terhadap kehidupan pribadi Atta Halilintar yang dapat dilihat oleh khalayak luas?

**Dicko Bayu P**: Menurut aku sih kehidupan Atta tanpa privasi sangat tidak aman karena menjaga privasi kehidupan sangat penting agar tidak diketahui sembarang orang. Alasan kenapa hal ini penting tentu saja untuk menjaga kehidupan pribadi agar tidak menjadi bahan gosip orang, dan tidak disalahgunakan

**Cameliana Kusuma** : Oke berarti datanya jangan sampai disalahgunakan yaa..

**Dicko Bayu P**: Iya kak..

**Cameliana Kusuma** : Nah, bagaimana tanggapan kamu sih mengenai tayangan YouTube malam pertama Atta Aurel terkait ruang privasinya yang bagi kamu nih. Kamu kan masih di remaja pertengahan atau remada madya?

**Dicko Bayu P**: Menurut aku untuk seusia aku ya sudah wajar sih menonton tayangan malam pertama Atta sebagai konten selagi tidak menayangkan hal negatif, tetapi kita tidak boleh ikut-ikutan menayangkan privasi kita ke publik

**Cameliana Kusuma** : Nah, dari tayangan tersebut nih.. pesan apa sih yang kamu tangkap dari tayangan tersebut?

**Dicko Bayu P** : Kita harus bisa menjaga privasi diri kita sendiri agar senantiasa aman dan tidak di salahgunakan oleh orang, dan untuk tayangan selagi tidak melanggar privasi yang berlebih dan tujuannya hanya untuk konten masi pantas di tayangkan sih kak atau dipublikasikan

**Cameliana Kusuma** : Menurut kamu, apakah Atta Halilintar sudah menjaga privasi yang dimiliki dengan adanya tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” tersebut?

**Dicko Bayu P** : Menurut ku dalam tayangan tersebut Atta Halilintar masih menjaga privasi yang dimilikinya karena menurut aku pribadi Atta Halilintar hanya ingin membuat konten mengenai aktivitas barunya bersama istrinya tersebut. Namun, memang alangkah lebih baik jika Atta Halilintar membuat caption dengan lebih positif lagi untuk dapat dipublikasikan kepada khalayak luas sehingga tidak menimbulkan kerugian dari selebriti tersebut.

**Cameliana Kusuma** : Okee jadi intinya, kita harus tetap bisa menjaga kerahasiaan diri kita yaa..

**Dicko Bayu P**: Iyaa kak..

**Cameliana Kusuma** : Nah Dicko, menurut Atta Halilintar tayangan tersebut hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Apakah kamu setuju dengan pernyataan yang dibuat?

**Dicko Bayu P** : Sebetulnya saya pribadi kurang setuju dengan pendapat Atta Halilintar yang hanya menganggap bahwa tayangan tersebut “hanya” sebatas bikin judul youtube aja kak. Cuma kalo dilihat dari isi konten yang ada dalam tayangan tersebut menurutku masih layak aja sih untuk dipublikasikan kepada khalayak luas selagi Atta dan Aurelnya tidak keberatan jika ruang privasi yang dimiliki mereka dipertontonkan kepada kami (masyarakat/khalayak) yang nonton tayangan youtube Malam Pertama tersebut. Tapi, balik lagi kak. Menurut saya atta halilintar seharusnya bisa jaga privasi yang dia punya biar informasi pribadinya gak disalahgunakan sama orang-orang yang gak suka sama dia atau channelnya dia gitu.

**Cameliana Kusuma** : Okee Dicko, makasih yaa sudah jawab pertanyaannya..

**Dicko Bayu P** : Iyaa..

### **Transkrip Wawancara 3**

#### **Narasumber :**

Revalina Winata

Usia : 15 Tahun

Asal Sekolah : SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan

### **TRANSKRIP**

**Cameliana Kusuma :** Hallo perkenalkan saya Liana dari prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Disini saya akan melakukan wawancara untuk memenuhi tugas akhir semester saya terkait pemaknaan dalam tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” Nah sebelumnya, boleh gak kamu perkenalkan diri terlebih dahulu?

**Revalina W :** Hallo kak, perkenalkan nama aku Revalina. Usia aku 15 tahun, asal sekolah dari SMP Negeri 2 Tangsel

**Cameliana Kusuma :** Okee, aku panggil Reva ya berarti..

**Revalina W :** Iyaa kak..

**Cameliana Kusuma :** Reva aku mau tanya, kamu tau gak channel YouTube Atta Halilintar?

**Revalina W :** Tau kak, soalnya aku juga salah satu subscribarnya Atta Halilintar hehe

**Cameliana Kusuma :** Ohh gitu, kamu pernah gak sih tonton tayangan dia yang malam pertama Atta Aurel?

**Revalina W :** Pernah dong, yang kontennya itu setelah acara resepsi pernikahan mereka kan?

**Cameliana Kusuma :** Iya betul, nah aku mau tanya disini. Kamu tau gak sih makna privasi itu apa?

**Revalina W :** Kalo menurut aku sih privasi merupakan salah satu cara seseorang agar bisa mengontrol informasi yang dia miliki kak

**Cameliana Kusuma :** Nah menurut kamu, apakah dalam tayangan malam pertama tersebut menayangkan hal yang berada dalam ranah privat?

**Revalina W :** Termasuk dalam ranah privat sih kak soalnya kan itu dia mempublikasikan tentang malam pertama mereka gitu

**Cameliana Kusuma :** Nah, bagaimana sih tanggapan kamu terkait ruang privasi drai tayangan tersebut?

**Revalina W** : Menurut aku sih dia kurang menjaga ruang privasinya kak karna itu kan hal pribadi ya kalo tentang malam pertama..

**Cameliana Kusuma** : Nah menurut kamu, apakah tayangan tersebut layak untuk dipublikasikan?

**Revalina W** : Sebetulnya kurang layak sih karna ini kan ditonton oleh masyarakat luas kak, dan penontonnya juga bukan cuma satu atau dua orang aja..

**Cameliana Kusuma** : Menurut kamu, Atta Halilintar kurang menjaga privasinya dalam hal apa sih?

**Revalina W**: Kalo aku sendiri sih mikirnya itu kan tentang malam pertama seorang suami dan istri, nah setau aku sih harusnya ya kak kalo emang mereka lagi melakukan aktivitas malam pertamanya itu tidak perlu dipublikasikan ke penontonya soalnya menurut aku itu tuh sama aja dia nyebarin privasi atau informasi yang dia punya gitu sih menurut aku karena ya itu tadi kak, penonton tayangan tersebut kan gak cuma satu atau dua orang.

**Cameliana Kusuma** : Menurut kamu, apakah kita perlu menjaga kerahasiaan diri sendiri dalam memberikan suatu informasi kepada khalayak luas?

**Revalina W** : Kalo ini sih pasti harus ya kak, karna kita juga kan gamau data kita disalahgunakan juga..

**Cameliana Kusuma** : Nah menurut kamu juga nih, apakah tayangan tersebut melanggar ranah privasi?

**Revalina W** : Nah ini tadi sih kak, karena menurut aku tayangan vlog tersebut kurang layak jadi mungkin melanggar privasi seseorang kali yaa..

**Cameliana Kusuma** : Nah jadi disini kan privasi ini melibatkan kualitas hubungan antar individu, maka apa tanggapan kamu sih mengenai tayangan YouTube Atta Halilintar yang menunjukkan ruang privasi kepada penontonya?

**Revalina W** : Tanggapan aku sih mungkin kita harus bisa lebih hati-hati lagi untuk memberikan informasi pribadi yang sekarang kita punya gitu biar gak disalahgunakan

**Cameliana Kusuma** : Hmm okee, apakah dengan adanya tayangan tersebut nantinya akan merugikan Atta Halilintar karena sudah memberikan informasi terkait ruang privasi dirinya?

**Revalina W** : Mungkin akan merugikan ya kak kalo semisal nanti ada oknum jahat yang ngambil data informasi tentang tayangan tersebut..

**Cameliana Kusuma** : Nah, bagaimana sih tanggapan kamu terhadap kehidupan pribadi Atta Halilintar yang dapat dilihat oleh orang banyak tanpa adanya privasi dari dia?

**Revalina W** : Nah itu juga mungkin Atta harus bisa memilih hal-hal apa yang harus dipertontonkan ke masyarakat luas kayanya kak..

**Cameliana Kusuma** : Hmm, bagaimana sih tanggapan kamu mengenai tayangan YouTube malam pertama Atta Aurel terkait ruang privasinya yang bagi kamu nih dalam masa remaja pertengahan atau remaja madya?

**Revalina W** : Kalo aku sendiri sih ngeliatnya Atta Halilintar kurang menjaga ruang privasi yang dia miliki gitu sampe-sampe malam pertama juga dibuat konten eheheh..

**Cameliana Kusuma** : Okee, kurang layak ya berarti..

**Revalina W** : Iyaa kak..

**Cameliana Kusuma** : Nah terakhir nih Reva, aku mau tanya. Pesan apa sih yang kamu tangkap dari tayangan tersebut?

**Revalina W** : Hmm apa ya, kalo menurut aku sih dia kaya mau nunjukin pengalaman pertamanya tapi dari aku sendiri itu kaya kurang pantas aja karna ada beberapa momen atau adegan yang di rekam pas waktu di kasur gitu

**Cameliana Kusuma** : Okee, jadi intinya menurut kamu tayangan tersebut kurang pantas aja ya untuk dipublikasikan?

**Revalina W** : Iyaa kak..

**Cameliana Kusuma** : Menurut penilaian kamu, apa sih yang membuat tayangan tersebut tidak pantas untuk dipublikasikan?

**Revalina W** : Kalo menurut aku tayangan itu kurang pantas untuk dipublikasikan karena itu kan tentang malam pertama seseorang ya kak, dan yang nonton YouTube Atta Halilintar juga banyak. Aku aja sedikit kepancing sih sama judul yang dibuat sebenarnya. Makanya, menurut aku itu kurang pantas aja soalnya ada beberapa video yang mereka lagi berduaan dikasur gitu. Awalnya sih aku kira cuma kegiatan pas abis mereka acara resepsi aja taunya sampe ada video di dalam kamar gitu, gak pantas aja sih menurut aku.

**Cameliana Kusuma** : Menurut Atta Halilintar, tayangan tersebut hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Apakah kamu setuju dengan pernyataan yang dibuat?

**Revalina W** : Menurut aku, aku gak setuju sih kak. Soalnya dari judulnya juga udah gak pantas aja sih buat disebarin ke masyarakat luas karena malam pertama seseorang juga kan sebenarnya privasi bagi mereka kak, jadi harusnya hal yang kaya gitu tuh gaperlu untuk disebarin apalagi yang nonton video itu kan gak cuma satu dua orang. Malah aku aja bisa nonton tayangan itu, ya balik lagi sih kak. Awalnya juga aku kaget tiba-tiba muncul notif dari channel youtube atta dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”, terus pas aku coba tonton sampe abis ya menurut aku sih itu kurang pantas aja disebar ke masyarakat karena ada video yang sampe mereka dikasur gitu. Menurut aku sih seharusnya jangan disebar kak yang kaya gitu takutnya



nanti malah ngerusak pemikiran orang hehehe, tapi kan pemikiran orang juga beda beda kak.

Ituh sih cuma menurut aku pribadi ajah.

**Cameliana Kusuma** : Okee Reva, makasih banyak yaa jawabannya..

**Revalina W** : Iyaa, sama sama kak..

## **Transkrip Wawancara 4**

### **Narasumber :**

Andini Wimianingsih

Usia : 15 Tahun

Asal Sekolah : MTSN 1 Kota Tangerang Selatan

### **TRANSKRIP**

**Cameliana Kusuma :** Hallo perkenalkan saya Liana dari prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Disini saya akan melakukan wawancara untuk memenuhi tugas akhir semester saya terkait pemaknaan dalam tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” Nah sebelumnya, boleh gak kamu perkenalkan diri terlebih dahulu?

**Andini W :** Hallo kak!! perkenalkan nama saya Andin, umur saya 15 tahun, saya dari MTSN 1 Kota Tangerang Selatan

**Cameliana Kusuma :** Okee, aku panggil Andin yaa..

**Andini W :** Iya..

**Cameliana Kusuma :** Nah, Andin aku mau tanya.. kamu tau gak sih channel YouTube Atta Halilintar?

**Andini W :** Iya kak aku tau..

**Cameliana Kusuma :** Kalo gitu, kamu pernah gak sih nonton tayangan dia yag “Malam Pertama Atta Aurel”?

**Andini W :** Pernah kak, karena aku juga salah satu subscribersnya Atta jadi video dia itu kadang suka muncul di beranda aku..

**Cameliana Kusuma :** Oh begitu.. nah aku mau tanya, kamu tau gak sih makna dari privasi itu apa?

**Andini W :** Hmmmm, kalo menurut aku privasi itu cara kita menyimpan kerahasiaan diri kita kak..

**Cameliana Kusuma :** Nah aku mau tanya lagi, apakah dalam tayangan malam pertama tersebut menyangkan hal berada dalam ranah privasi?

**Andini W :** Iyaa kak..

**Cameliana Kusuma** : Nah bagaimana sih tanggapan kamu tentang ruang privasi yang ada dalam tayangan tersebut?

**Andini W** : Hmm.. apa ya kak, eee kalo menurutku kayanya Atta tuh terlalu memberikan tontonan yang berlebihan gitu ke masyarakat. Padahal seharusnya video seperti itu tidak dipublikasikan ke masyarakat.

**Cameliana Kusuma** : Okee, jadi menurut kamu nih tayangan tersebut layak gak sih untuk dipublikasikan?

**Andini W** : Engga kak, karena yang nonton konten itu juga kan orang banyak.. jadi yaa enggak pantes untuk dipublikasikan..

**Cameliana Kusuma** : Okee, jadi gak pantes ya karena ditonton oleh banyak orang?

**Andini W** : (Menganggukkan kepala)

**Cameliana Kusuma** : Nah menurut kamu nih, apakah kita perlu menjadi kerahasiaan diri dalam memberikan suatu informasi kepada khalayak luas?

**Andini W** : Perlu banget kak.. (Menganggukkan kepala)

**Cameliana Kusuma** : Menurut kamu, tayangan YouTube malam pertama Atta Halilintar itu melanggar ranah privat gak?

**Andini W** : Kalo menurutku sih.. iya kak melanggar, soalnya kalo menurut aku videonya tuh udah berlebihan banget..

**Cameliana Kusuma** : Nah jadi disini kan privasi ini melibatkan kualitas hubungan antar individu, maka apa tanggapan kamu sih mengenai tayangan YouTube Atta Halilintar yang menunjukkan ruang privasinya kepada penontonnya?

**Andini W** : Tanggapan aku.. hmm harusnya Atta gausah terlalu mengumbar-umbar hal yang kaya gitu kak

**Cameliana Kusuma** : Hmm okee, apakah dengan adanya tayangan tersebut nantinya akan merugikan Atta Halilintar karena sudah memberikan informasi terkait ruang privasi dirinya?

**Andini W** : Kalo merugikan sih mungkin iya ya kak, soalnya dia kasih video tentang malam pertamanya gitu..

**Cameliana Kusuma** : Okee, takutnya ada oknum jahat juga yang bikin konten dia jadi bahaya..

**Andini W** : Iyaa kak

**Cameliana Kusuma** : Nah, bagaimana sih tanggapan kamu terhadap kehidupan pribadi Atta Halilintar yang dapat dilihat oleh orang banyak tanpa adanya privasi dari dia?

**Andini W** : Sebenarnya sih, dia kan selebriti ya kak.. aku juga sering liat dia di TV, tapi kalo buat privasi pastinya harus tetap bisa dijaga gitu

**Cameliana Kusuma** : Hmm, bagaimana sih tanggapan kamu mengenai tayangan YouTube malam pertama Atta Aurel terkait ruang privasinya bagi kamu nih dalam masa remaja pertengahan atau remaja madya?

**Andini W** : Menurut aku Atta seharusnya bisa jaga privasi yang dia punya ke masyarakat kak, soalnya video itu juga kan bisa dilihat sama semua orang yang liat YouTubanya dia..

**Cameliana Kusuma** : Iyaa, apalagi itu juga kan video malam pertama yaa.. jadi itu sebaiknya ada didalam ranah privasi..

**Cameliana Kusuma** : Nah aku mau tanya terakhir, pesan apa sih yang kamu tangkap dari tayangan tersebut?

**Andini W** : Pesan yang aku tangkap.. Atta Halilintar itu biasa biasa aja upload video itu, mungkin karena dia anggepnya itu cuma video kesehariannya aja kayanya kak.. tapi seharusnya sih video kaya gitu jangan terlalu diumbar..

**Cameliana Kusuma** : Menurut kamu, apa yang membuat video tersebut menjadi kurang layak untuk dipublikasikan? Apakah hanya karena Atta Halilintar berlebihan dalam membuat konten video atau ada hal lain yang membuat tayangan tersebut menjadi kurang layak untuk dipublikasikan?

**Andini W** : Menurut ku, hal yang pertama bikin aku bilang tayangan tersebut tidak layak untuk disebarluaskan karena menurutku Atta Halilintar sebagai pembuat video terbilang berlebihan dan terlalu mengumbar informasi pribadi yang dimilikinya karena dia kan menyebarkan video malam oertamanya gitu kak yang seharusnya video kaya gitu gak perlu disebarluaskan ke media sosial apalagi sampe dilihat sama penontonnya gitu. Menurut ku Atta Halilintar membuat konten untuk kepentingan pribadinya aja bukan untuk kepentingan masyarakat gitu kak. Menurut ku Atta Halilintar juga harus pikirin lagi video apa yang mau dibuat selanjutnya gitu biar bisa jadi contoh yang baik ke penontonnya.

**Cameliana Kusuma** : Okee, jadi seharusnya Atta lebih bisa memilih ya konten apa yang harus dipublikasikan kepada masyarakat luas? Gitu ya Andin..

**Andini W** : Iyaa kak..

**Cameliana Kusuma** : Menurut Atta Halilintar, tayangan tersebut hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Apakah kamu setuju dengan pernyataan yang dibuat?

**Andini W** : Menurut aku, aku kurang setuju kak dengan pendapatnya atta kalo cuma sebatas itu. Kalo menurut aku, atta halilintar itu terlalu mengumbar hal pribadi dia soalnya itu kan malam pertama atta sama istrinya ya kak jadi terlalu berlebihan juga aja. Kalo bisa sih jangan disebar ke masyarakat luas aja soalnya gak pantes juga sih kak video kaya gitu diperlihatkan ke masyarakat yang mungkin cuma buat kepentingan dia sendiri aja. Aku sendiri sih liatnya

dia biasa biasa aja ya sama video itu tapi kayanya atta halilintar harus bisa pikirin lagi video apa yang mau dibuat selanjutnya biar gak buat masyarakat kepancing sama kontennya gitu, yaa yang lebih berfaedah lagi aja gitu kak dari pada dia upload tentang malam pertamanya. Jujur aja aku juga kaget banget ada judul malam pertama kaya gitu, berarti kan atta sama aja gak mikirin tentang privasinya dia dan siapa aja yang nonton video youtube tersebut kan kak..

**Cameliana Kusuma** : Okee, makasih banyak ya Andin udah mau jawab pertanyaan aku terkait pemaknaan dalam tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”.. makasih

**Andini W** : Iyaa kak, makasih juga..

## **Bukti Wawancara Informan**

### **Data Informan :**

Informan 1 : M. Sahrul Arifin

Informan 2 : Dicko Bayu Pamungkas

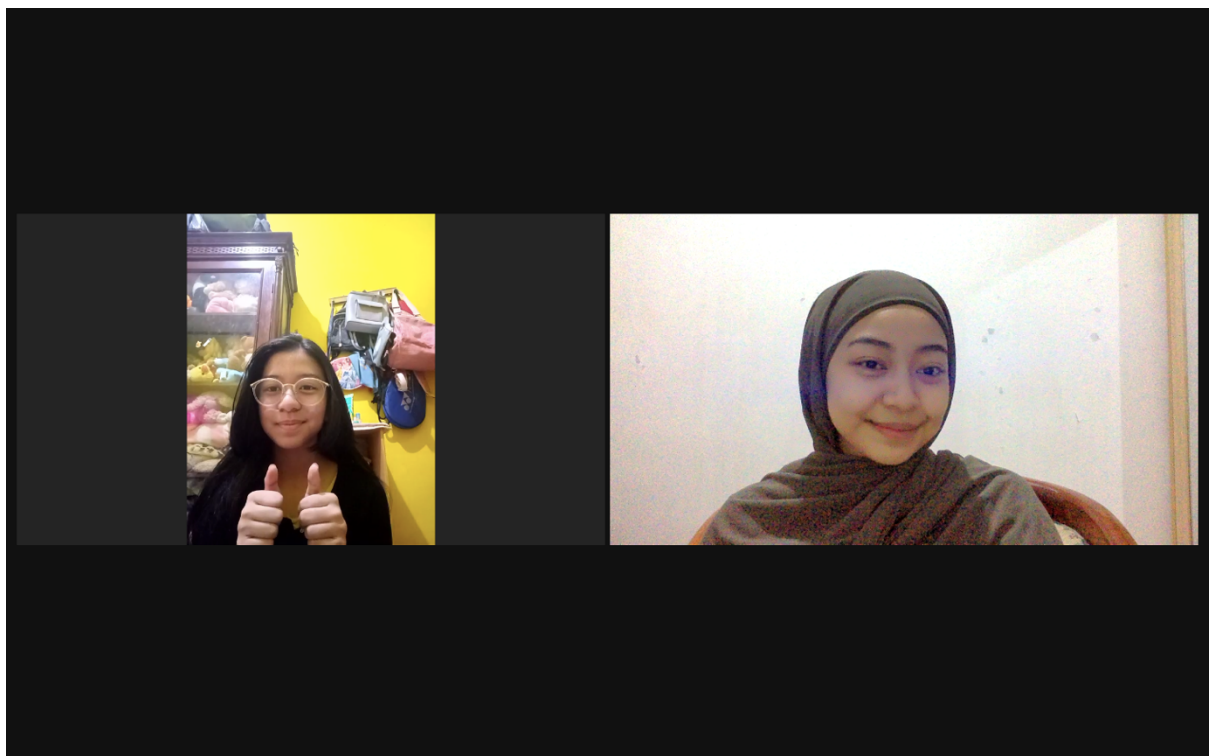
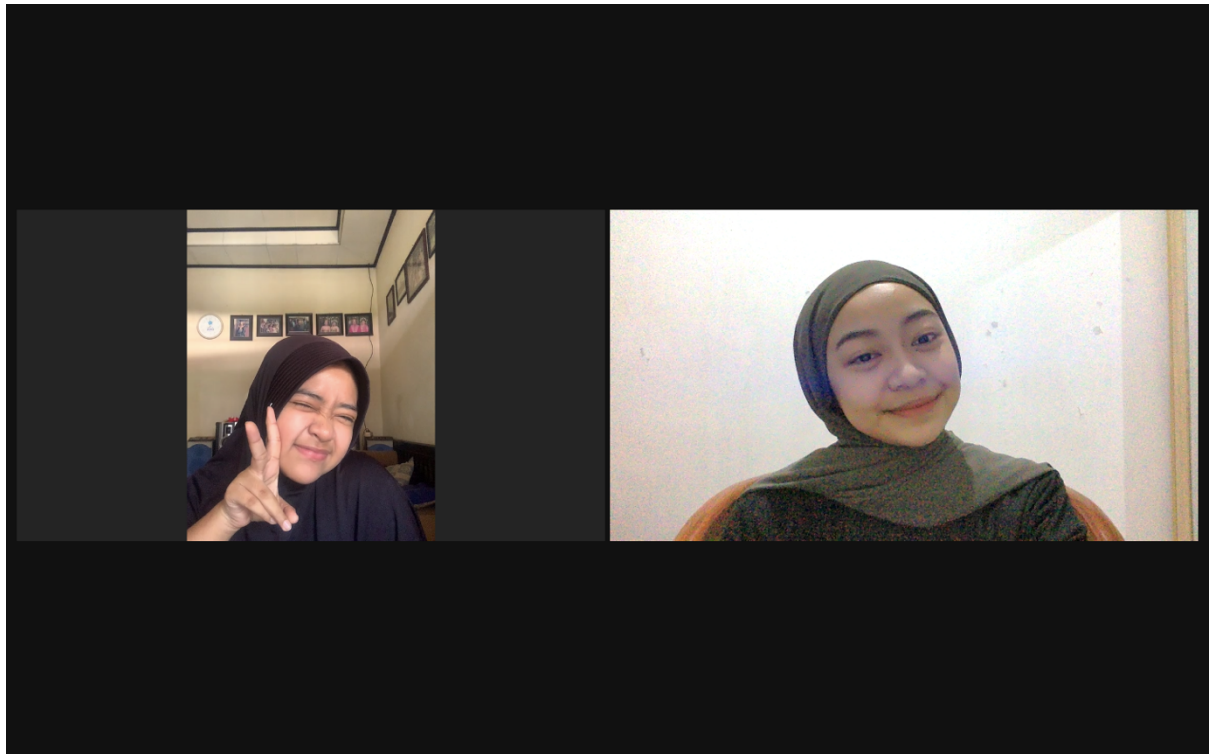


**Bukti Wawancara Informan**

**Data Informan :**

Informan 3 : Revalina Winata

Informan 4 : Andini Wimianingsih



## Open Coding Informan 1

### Data Informan:

- a. Nama : M. Sahrul Arifin
- b. Usia : 17 Tahun
- c. Asal Sekolah : SMK Bintang Nusantara

### Keterangan:

Peneliti : Cameliana Kusuma  
Informan 1 : M. Sahrul Arifin

Wawancara berlangsung pada hari Jumat, 10 April 2022 pagi hari pukul 10.00-11.00 melalui Zoom Meeting. Informan 1 dan Peneliti berada di rumah masing- masing saat melakukan wawancara

No	Personal View/ Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/ Keterangan	Konsep
1.	Pada awalnya, peneliti merasa canggung untuk memberikan pertanyaan karena sebelumnya belum pernah berbicara dengan Informan 1	<b>Peneliti:</b> Hallo, perkenalkan saya Liana dari prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Sebelumnya disini saya akan melakukan wawancara untuk memenuhi tugas akhir semester saya terkait pemaknaan dalam tayangan YouTube Atta	Informan terlihat bersemangat untuk menjawab pertanyaan peneliti dan selalu tersenyum	Perkenalan Diri	Latar Belakang Informan dan Penelitian



		<p>Halilintar dengan judul “MALAM PERTAMA ATTA AUREL”. Nah boleh kamu perkenalkan diri terlebih dahulu gak?</p> <p><b>Informan 1:</b> Boleh, perkenalkan nama saya Muhammad Sahrul Arifin usia 17 tahun, asal sekolah dari SMK Bintang Nusantara.</p> <p><b>Peneliti:</b> Ok Sahrul, masuk ke pertanyaan pertama ya..</p> <p><b>Informan 1:</b> Iyaa</p>			
2.	<p>Peneliti memberikan pertanyaan awal dengan nada yang tegas dan jelas</p>	<p><b>Peneliti:</b> Kamu tau gak sih channel YouTube Atta Halilintar?</p> <p><b>Informan 1:</b> Tau kak, saya</p>	<p>-Informan menjawab dengan tersenyum serta menganggukkan kepalanya</p>	<p>Pengetahuan Tayangan YouTube Atta Halilintar</p>	<p>YouTube</p>

		kadang suka nonton video dia juga kok	-Koneksi internet Informan sedikit kurang baik (agak terputus)		
3.	Peneliti mulai membawakan pertanyaan dengan tenang dan santai agar Informan tidak terlalu kaku	<p><b>Peneliti:</b> Nah, kamu pernah nonton tayangan malam pertama Atta Aurel gak di channel tersebut?</p> <p><b>Informan 1:</b> Pernah, waktu itu pernah muncul di timeline..</p> <p><b>Peneliti :</b> Berapa kali kamu menonton tayangan tersebut?</p> <p><b>Informan 1 :</b> Kurang lebih 2 kali kak.. awalnya sih cuma nonton setengah terus yang berikutnya nonton sampe akhir</p>	<p>Informan mengganggu kepala dan meyakinkan hal tersebut kepada peneliti</p> <p>-Koneksi internet Informan sedikit kurang baik (agak terputus)</p>	Penonton Tayangan YouTube	YouTube

4.	Peneliti memberikan pertanyaan dengan nada santai dan tersenyum agar Informan dapat dengan santai menjawab pertanyaan Peneliti	<b>Peneliti:</b> Nah aku mau tanya, kamu tau gak sih makna privasi itu apa? <b>Informan 1:</b> Menurut saya, privasi itu cara dimana seseorang bisa mengontrol aktivitas pribadi yang mereka punya..	Informan terlihat masih malu-malu dan menatap ke kanan kiri saat menjawab pertanyaan dari peneliti	Makna Privasi	Privasi
5.	Peneliti mulai terbiasa untuk berbicara dengan Informan 1 mengenai tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”	<b>Peneliti:</b> Nah menurut kamu, apakah dalam tayangan tersebut menayangkan hal yang berada pada ranah privat? <b>Informan 1:</b> Sepertinya iya kak	Informan menganggukkan kepalanya sambil menjawab pertanyaan peneliti	Hasil Intepretasi dari Pemaknaan saat menonton tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”	Privasi
6.	Peneliti merasa bahwa Informan memiliki kebebasan untuk memberikan	<b>Peneliti:</b> Bagaimana sih tanggapan kamu terkait ruang privasi dari tayangan tersebut?	-Informan sudah tidak malu-malu lagi pada saat menjawab pertanyaan peneliti	Pemaknaan Audiens	Analisis Resepsi ( <i>Oppositional Code / Position</i> )

	pendapat mengenai pertanyaan yang diberikan oleh Peneliti	<b>Informan 1:</b> Kalo dari saya sendiri itu kan tentang malam pertama seseorang ya kak, nah itu kurang pantes aja kalo dipertontonkan	-Informan mulai bersemangat lagi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti		
7.	Peneliti mulai mewawancarai secara mendalam mengenai tayangan youtube “Malam Pertama ATTA AUREL”	<b>Peneliti:</b> Nah menurut kamu nih.. tayangan tersebut tuh layak gak sih untuk dipublikasikan? <b>Informan 1:</b> Kurang layak sih kak, karena setau saya dalam tayangan tersebut juga ada adegan yang mereka di ranjang gitu <b>Peneliti:</b> Nah menurut kamu, apa sih yang membuat tayangan tersebut kurang	-Informan menggelengkan kepalanya dan meyakinkan jawaban kepada peneliti  -Koneksi internet Informan sedikit kurang baik (agak terputus)	Hasil Intepretasi dari Pemaknaan saat menonton tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”	Analisis Resepsi ( <i>Oppositional Code / Position</i> )

		<p>pantas untuk dipublikasikan?</p> <p><b>Informan 1:</b></p> <p>Hmm, apa ya kak. Kalau dari saya pribadi sih melihatnya dari adegan dia yang dia berduaan di ranjang atau peluk-pelukan di kamar mandi.</p> <p>Menurut saya hal yang seperti itu kan seharusnya tidak perlu dilihat apalagi diketahui oleh orang banyak kak, makanya saya kurang setuju dengan tayangan malam pertama tersebut karena balik lagi sih kak itu nantinya pasti akan merugikan Atta</p> <p>Halilintarnya sendiri karena sudah</p>			
--	--	--	--	--	--

		menyebarkan privasi yang dimiliki kepada khalayak luas			
8.	Peneliti mulai terbiasa dan asik dalam berbicara dengan Informan 1 mengenai tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”	<b>Peneliti:</b> Nah menurut kamu, apakah kita perlu menjaga kerahasiaan diri sendiri dalam memberikan suatu informasi kepada khalayak luas? <b>Informan 1:</b> Perlu banget kak, karena kerahasiaan diri juga kan masuk ke ranah privasi seseorang ya jadi harus dijaga betul-betul	-Informan menganggukkan kepalanya sambil berbicara dengan tegas dan tidak malu-malu	Pemaknaan mengenai informasi dalam privasi kepada khalayak luas	Privasi
9.	Peneliti mulai menanyakan pemaknaan tayangan youtube “Malam Pertama ATTA AUREL”	<b>Peneliti:</b> Nah menurut kamu, tayangan tersebut melanggar ranah privat gak? <b>Informan 1:</b> Cukup melanggar privasi yang	Informan menganggukkan kepalanya sambil menjawab dan menyakinkan peneliti	Pemaknaan deskripsi mengenai tayangan YouTube	Privasi

	terkait dengan ruang privat	mereka miliki sih kak kayanya soalnya itu kan informasi pribadi dia..			
10.	Peneliti mulai membahas secara mendalam terkait ruang privat terkait dengan tayangan youtube <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b>	<b>Peneliti:</b> Nah, ruang privat sendiri kan melibatkan kualitas hubungan antar individu, maka apa tanggapan kamu nih mengenai tayangan YouTube tersebut yang menunjukkan ruang privat terhadap penontonnya? <b>Informan 1:</b> Kalo tanggapan saya sih lebih ke harus mikir lagi tayangan tersebut buat apa dan siapa penontonnya.. disesuaikan gitu kak maksudnya..	-Informan terlihat agak sedikit kebingungan dengan melirik ke arah kanan dan kirinya, namun selanjutnya Informan pun memberikan pendapatnya mengenai pertanyaan tersebut	Tanggapan mengenai tayangan YouTube	Privasi

11.	<p>Peneliti menanyakan dengan santai mengenai tayangan youtube “Malam Pertama ATTA AUREL” yang memungkinkan kerugian karena memberikan informasi terkait ruang privasi</p>	<p><b>Peneliti:</b> Apakah dengan adanya tayangan tersebut nantinya akan merugikan Atta Halilintar karena sudah memberikan informasi terkait ruang privasinya? <b>Informan 1:</b> Pasti merugikan sih kak kalo misalnya ada orang jahat yang suka cari-cari informasi atau data gajelas milik selebriti gitu..</p>	<p>-Informan menganggukkan kepala -Informan menjawab pertanyaan dengan intonasi yang bersemangat -Koneksi internet Informan sedikit kurang baik (agak terputus)</p>	<p>Pemaknaan Audiens mengenai hal yang merugikan bagi selebriti</p>	<p>Selebriti</p>
12.	<p>Peneliti sudah mulai terbiasa dan sudah tidak canggung lagi dalam menanyakan hal yang terkait dengan tayangan YouTube “Malam</p>	<p><b>Peneliti:</b> Nah, bagaimana sih tanggapan kamu terhadap kehidupan Atta Halilintar yang dapat dilihat oleh orang banyak tanpa adanya privasi darinya?</p>	<p>-Informan terlihat memikirkan sesuatu dengan melihat kearah kanan dan kiri -Informan menjawab dengan intonasi</p>	<p>Pemaknaan mengenai penyesuaian tayangan YouTube mengenai privasi selebriti</p>	<p>Selebriti</p>



	<b>Pertama ATTA AUREL”</b>	<b>Informan 1:</b> Yaa.. apa ya.. harusnya sih bisa lebih menjaga dan memilih konten yang dibuat aja kayanya kak	yang sedikit canggung		
13.	Peneliti sudah mulai terbiasa saata mewawancarai dan menanyakan secara santai mengenai tanggapan adanya tayangan youtube “ <b>Malam Pertama ATTA AUREL”</b> yang memberikan informasi terkait ruang privasi	<b>Peneliti:</b> Jadi, bagaimana sih tanggapan kamu mengenai tayangan YouTube malam pertama Atta Aurel terkait ruang privasinya yang bagi kamu nih dalam masa remaja pertengahan atau madya? <b>Informan 1:</b> Kalo dari saya sih kak balik lagi itu si kak mereka harus melihat siapa penontonnya, kan kalo masih yang ada dibawah umur malah takutnya	-Suara informan terdengar lebih jelas  -Informan menganggukepalanya	Tanggapan Remaja Madya mengenai tayangan YouTube	Remaja Madya

		<p>bisa jadi contoh yang gabaik gitu karena hal kaya gitu diumbar-umbar</p> <p><b>Peneliti:</b> Okee hal itu berarti gabaik yaa..</p> <p><b>Informan 1:</b> Iyaa kak</p>			
14.	<p>Peneliti langsung menanyakan terkait dengan pesan yang bisa di ambil dari tayangan youtube</p> <p><b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b></p>	<p><b>Peneliti:</b> Nah, pesan apa sih yang kamu tangkap dari tayangan tersebut?</p> <p><b>Informan 1:</b> Menurut saya pribadi sih, channel tersebut hanya ingin memperlihatkan aktivitas kesehariannya saja. Tapi penilaian orang sebenarnya beda-beda sih kak.. gitu</p> <p><b>Peneliti:</b> Nah aku mau tanya, kalau penilaian kamu sendiri</p>	<p>-Informan bercerita mengenai pandangannya terhadap tayangan YouTube</p> <p><b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b></p> <p>-Suara Informan sedikit kurang jelas pada saat menjawab pertanyaan peneliti</p>	<p>Makna Tayangan</p>	<p>Analisis Resepsi (<i>Oppositional Code / Position</i>)</p>

		<p>mengenai tayangan tersebut tuh kaya gimana sih?</p> <p><b>Informan 1:</b></p> <p>Kalo saya menilainya sih Atta Halilintar hanya ingin mengabadikan vlog kesehariannya saja kak. Tapi menurut saya hal tersebut juga sebaiknya tidak untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas karena tayangan tersebut kan termasuk hal yang berada dalam ranah privasi seseorang yan kak. Menurut saya, Atta Halilintar harus dapat memilih konten apa yang akan</p>			
--	--	--	--	--	--

		dipublikasikan kepada khalayak luas sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam tayangan malam pertama tersebut. Gitu sih kak kalo untuk penilaian saya mengenai tayangan tersebut.			
15.	Peneliti menanyakan pesan terkait <i>preferred reading</i> dari tayangan youtube “ <b>Malam Pertama ATTA AUREL</b> ”	<b>Peneliti :</b> Menurut Atta Halilintar, tayangan tersebut hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Apakah kamu setuju dengan pernyataan yang dibuat? <b>Informan 1:</b> Kalau saya sendiri kurang setuju ya kak dengan pendapatnya Atta Halilintar		Tanggapan Khalayak Terkait <i>Preferred Reading</i>	Analisis Resepsi ( <i>Oppositional Code / Position</i> )

		<p>mengenai hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Menurut saya, dengan dia membuat judul yang seperti itu nanti akan membuat pemaknaan baru dari sebagian masyarakat atau penonton yang melihat tayangan itu karena dari judulnya aja kan udah mancing penonton gitu kan dan mengarah ke hal yang agak negatif sih menurut saya. Terus juga tayangan itu kan ditonton sama masyarakat luas, beda usia juga pasti yang nonton. Jadi menurut saya pribadi</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p><b>Peneliti:</b> Okee.. oke kalau gitu makasih yaa Sahrul tadi sudah menjawab pertanyaan mengenai tayangan malam pertama Atta Aurel. Terima kasih Sahrul..</p> <p><b>Informan 1:</b> Iyaa kak, sama sama seharusnya Atta Halilintar gausah lah buat konten yang cuma mikirin kepentingan pribadinya dia aja.</p>			
--	--	---	--	--	--

## Open Coding Informan 2

### Data Informan:

- a. Nama : Dicko Bayu Pamungkas
- b. Usia : 17 Tahun
- c. Asal Sekolah : SMK Bintang Nusantara

### Keterangan:

Peneliti : Cameliana Kusuma

Informan 2 : Dicko Bayu Pamungkas

Wawancara berlangsung pada hari Jumat, 10 April 2022 pagi hari pukul 13.00-14.00 melalui Zoom Meeting. Informan 2 dan Peneliti berada di rumah masing- masing saat melakukan

wawancara

No	Personal View/ Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/ Keterangan	Kategori
1.	Pada awalnya, peneliti merasa canggung untuk memberikan pertanyaan karena sudah lama tidak berbicara dengan Informan 2	<b>Peneliti:</b> Hallo perkenalkan saya Liana dari prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Disini saya akan melakukan wawancara untuk memenuhi tugas akhir semester saya terkait pemaknaan dalam tayangan	-Informan terlihat kurang bersemangat dan canggung pada saat menjawab pertanyaan peneliti  -Koneksi internet Informan sedikit kurang baik (agak terputus)	Perkenalan Diri	Latar Belakang Informan dan Penelitian

		<p>“Malam Pertama ATTA AUREL” di media sosial YouTube. Nah sebelumnya, boleh kamu perkenalkan diri terlebih dahulu?</p> <p><b>Informan 2:</b> Hmm, saya Dicko. Usia 17 tahun kelas 11, asal sekolah Bintang Nusantara.</p>			
2.	<p>Peneliti memberikan pertanyaan awal dengan nada yang tegas dan jelas</p>	<p><b>Peneliti:</b> Oke Dicko, kita mulai wawancaranya ya. Pertanyaannya, apakah kamu mengetahui channel YouTube Atta Halilintar?</p> <p><b>Informan 2:</b> Tau dong..</p>	<p>Informan mulai berbicara dengan intonasi nada yang lebih bersemangat</p>	<p>Pengetahuan Tayangan YouTube Atta Halilintar</p>	<p>YouTube</p>



3.	<p>Peneliti mulai membawakan pertanyaan dengan tenang dan santai agar Informan tidak terlalu kaku</p>	<p><b>Peneliti:</b> Nah, kamu pernah gak sih nonton tayangan YouTube yang judulnya itu malam pertama Atta dan Aurel?</p> <p><b>Informan 2:</b> Hmm, iyaa pernah</p> <p><b>Peneliti :</b> Berapa kali kamu menonton tayangan tersebut?</p> <p><b>Informan 2:</b> Lupa sih kak, cuma waktu itu saya nonton sampe habis sih terus pas mau ada pertanyaan tentang tayangan youtube ini, saya coba liat lagi tayangannya</p>	<p>Informan terlihat masih malu-malu saat menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti</p>	<p>PenontonTayangan YouTube Atta Halilintar</p>	<p>YouTube</p>
----	---	---	---	---	----------------

		biar gak lupa juga			
4.	Peneliti memberikan pertanyaan dengan nada santai dan tersenyum agar Informan dapat dengan santai menjawab pertanyaan Peneliti	<p><b>Peneliti:</b> Nah, kamu tau gak sih privasi itu apa?</p> <p><b>Informan 2:</b> Menurut aku, Secara garis besar privasi itu hak untuk dibiarkan sendiri, atau bebas dari gangguan dan dapat diartikan kemampuan satu atau sekelompok individu untuk menutup atau melindungi kehidupan dan urusan personalnya dari publik, untuk mengontrol arus informasi mengenai diri mereka sendiri</p>	Informan mulai percaya diri untuk menceritakan pandangannya mengenai makna privasi	Makna Privasi	Privasi

5.	Peneliti mulai terbiasa untuk berbicara dengan Informan 2 mengenai tayangan YouTube <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b>	<b>Peneliti:</b> Oke berarti privasi itu harus mengontrol arus informasinya ya.. nah, menurut kamu dalam tayangan malam pertama tersebut menayangkan hal berada dalam ranah privat gak? <b>Informan 2:</b> Iyaaa dalam tayangan malam pertama tersebut menayangkan hal yang berbeda di ranah privat, yaitu di kamar tidur	Informan menjawab dengan tegas mengenai pertanyaan yang diberikan peneliti	Hasil Intepretasi dari Pemaknaan saat menonton tayangan YouTube <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b>	Privasi
6.	Peneliti merasa bahwa Informan memiliki	<b>Peneliti:</b> Okee, bagaimana sih tanggapan kamu tentang	-Infoman sedikit kebingungan karena selalu	Pemaknaan Audiens	Analisis Resepsi

	kebebasan untuk memberikan pendapat mengenai pertanyaan yang diberikan oleh Peneliti	ruang privasi yang ada dalam tayangan tersebut? <b>Informan 2:</b> Menurut aku ruang privasi tidak seharusnya mengandung hal-hal rahasia, tetapi tetap saja orang lain tidak boleh masuk atau menggangu a	melihat kearah kanan dan kiri  -Suara Informan terdengar kurang jelas		<i>(Negotiated Code Position)</i>
7.	Peneliti mulai mewawancarai secara mendalam mengenai tayangan youtube “Malam Pertama ATTA AUREL”	<b>Peneliti:</b> Nah menurut kamu, tayangan tersebut layak gak sih untuk dipublikasikan atau dipertontonkan oleh khalayak luas gitu? <b>Informan 2:</b> Menurut ku, tayangan itu masih layak untuk di	-Suara Informa sedikit kurang jelas	Pemaknaan Audiens	Analisis Resepsi <i>(Negotiated Code Position)</i>

		publikasikan selagi masi bisa dikontrol dan tidak mengarah pada hal negatif..			
8.	Peneliti mulai terbiasa dan asik dalam berbicara dengan Informan 2 mengenai tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”	<b>Peneliti:</b> Nah menurut kamu, apakah kita perlu menjaga kerahasiaan diri sendiri dalam memberikan suatu informasi kepada khalayak luas? <b>Informan 2:</b> Tentu saja kita perlu menjaga privasi diri kita sendiri agar privasi yang kita berikan tidak di salahgunakan..	Informan menganggukka n kepala	Hasil Intepretasi dari Pemaknaan mengenai informasi dalam privasi kepada khalayak luas	Privasi
9.	Peneliti mulai menanyakan pemaknaan tayangan youtube “Malam	<b>Peneliti:</b> Menurut kamu, tayangan tersebut melanggar	Informan menjelaskan pandangannya mengenai tayangan tersebut	Pemaknaan deskripsi mengenai tayangan YouTube	Privasi

	<p><b>Pertama ATTA AUREL”</b> terkait dengan ruang privat</p>	<p>ranah privasi gak? <b>Informan 2:</b> Menurut aku, sedikit melanggar karena dalam tayangan tersebut menampilkan kamar tidur Atta dan Aurel yang termasuk dalam ranah privasi</p>	<p>dengan suara yang jelas</p>		
10.	<p>Peneliti mulai membahas secara mendalam terkait ruang privat terkait dengan tayangan youtube “<b>Malam Pertama ATTA AUREL”</b></p>	<p><b>Peneliti:</b> Nah, ruang privat sendiri kan melibatkan kualitas hubungan antar individu, maka apa tanggapan kamu nih mengenai tayangan YouTube tersebut yang menunjukkan ruang privat kepada penontonnya?</p>	<p>-Informan sudah tidak canggung lagi dalam menjawab pertanyaan peneliti  -Koneksi internet Informan sedikit kurang baik (agak terputus)</p>	<p>Tanggapan mengenai tayangan YouTube</p>	<p>Privasi</p>

		<p><b>Informan 2:</b> Tanggapan aku adalah tidak masalah, jika Atta dan Aurel tidak keberatan ruang privasinya di tontonkan kepada khalayak ramai namun alangkah baiknya kita tetap harus bisa menjaga ruang privasi kita..</p>			
11.	<p>Peneliti menanyakan dengan santai mengenai tayangan youtube “<b>Malam Pertama ATTA AUREL</b>” yang memungkinkan kerugian karena memberikan</p>	<p><b>Peneliti:</b> Jadi, apakah dengan adanya tayangan tersebut nantinya akan merugikan Atta Halilintar karena dia sudah memberikan informasi terkait ruang privasi dirinya?</p>	<p>-Informan menganggukkan kepalanya sambil memberikan penjelasan yang dipahami</p>	<p>Pemaknaan mengenai ruang privasi selebriti dalam tayangan YouTube</p>	<p>Selebriti</p>

	informasi terkait ruang privasi	<b>Informan 2:</b> Menurut aku rugi, karena dia telah memeperlihatkan an privasi dia kepada khalayak ramai sehingga semua orang mengetahui privasi atau hal pribadi milik dia yang seharusnya tidak diketahui banyak orang..			
12.	Peneliti sudah mulai terbiasa dan sudah tidak canggung lagi dalam menanyakan hal yang terkait dengan tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”	<b>Peneliti:</b> Menurut kamu nih, bagaimana sih tanggapan kamu terhadap kehidupan pribadi Atta Halilintar yang dapat dilihat oleh khalayak luas? <b>Informan 2:</b> Menurut aku sih kehidupan Atta tanpa privasi sangat	-Informan menjelaskan dengan intonasi yang bersemangat  -Koneksi internet Informan sedikit kurang baik (agak terputus)	Pemahaman mengenai privasi selebriti yang dapat dilihat oleh khalayak luas	Selebriti



		<p>tidak aman karena menjaga privasi kehidupan sangat penting agar tidak diketahui sembarang orang. Alasan kenapa hal ini penting tentu saja untuk menjaga kehidupan pribadi agar tidak menjadi bahan gosip orang, dan tidak disalahgunakan</p> <p><b>Peneliti:</b> Oke berarti datanya jangan sampai disalahgunakan yaa..</p> <p><b>Informan 2:</b> Iyaa kak..</p>			
13.	Peneliti sudah mulai terbiasa saata mewawancarai	<p><b>Peneliti:</b> Nah, bagaimana tanggapan kamu sih</p>	Suara Informan sedikit kurang jelas	Tanggapan Remaja Madya mengenai	Remaja Madya

	<p>dan menanyakan secara santai mengenai tanggapan adanya tayangan youtube <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b> yang memberikan informasi terkait ruang privasi</p>	<p>mengenai tayangan YouTube malam pertama Atta Aurel terkait ruang privasinya yang bagi kamu nih. Kamu kan masih di remaja pertengahan atau remaja madya?</p> <p><b>Informan 2:</b> Menurut aku untuk seusia aku ya sudah wajar sih menonton tayangan malam pertama Atta sebagai konten selagi tidak menayangkan hal negatif, tetapi kita tidak boleh ikut-ikutan menayangkan</p>		<p>tayangan YouTube</p>	
--	--	--	--	-------------------------	--

		privasi kita ke publik			
14.	Peneliti langsung menanyakan terkait dengan pesan yang bisa di ambil dari tayangan youtube <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b>	<b>Peneliti:</b> Nah, dari tayangan tersebut nih.. pesan apa sih yang kamu tangkap dari tayangan tersebut? <b>Informan 2:</b> Kita harus bisa menjaga privasi diri kita sendiri agar senantiasa aman dan tidak di salahgunakan oleh orang, dan untuk tayangan selagi tidak melanggar privasi yang berlebih dan tujuannya hanya untuk konten masih pantas di tayangkan sih kak atau dipublikasikan	-Informan bercerita mengenai pandangannya terhadap tayangan YouTube <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b>  -Informan diam sejenak sebelum menjawab pertanyaan	Pemaknaan Audiens	Analisis Resepsi <i>(Negotiated Code Position)</i>

		<p><b>Peneliti:</b> Menurut kamu, apakah Atta Halilintar sudah menjaga privasi yang dimiliki dengan adanya tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” tersebut?</p> <p><b>Informan 2:</b> Menurut ku dalam tayangan tersebut Atta Halilintar masih menjaga privasi yang dimilikinya karena menurut aku pribadi Atta Halilintar hanya ingin membuat konten</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>mengenai aktivitas barunya bersama istrinya tersebut. Namun, memang alangkah lebih baik jika Atta Halilintar membuat caption dengan lebih positif lagi untuk dapat dipublikasikan kepada khalayak luas sehingga tidak menimbulkan kerugian dari selebriti tersebut.</p>			
15.	<p>Peneliti menanyakan pesan terkait <i>preferred reading</i> dari tayangan youtube “<b>Malam Pertama</b></p>	<p><b>Peneliti:</b> Nah Dicko, menurut Atta Halilintar tayangan tersebut hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Apakah</p>		<p>Tanggapan Khalayak Terkait <i>Preferred Reading</i></p>	<p>Analisis Resepsi ((<i>Negotiated Code Position</i>))</p>

	<p><b>ATTA AUREL”</b></p>	<p>kamu setuju dengan pernyataan yang dibuat? <b>Informan 2:</b> Sebetulnya saya pribadi kurang setuju dengan pendapat Atta Halilintar yang hanya menganggap bahwa tayangan tersebut “hanya” sebatas bikin judul youtube aja kak. Cuma kalo dilihat dari isi konten yang ada dalam tayangan tersebut menurutku masih layak aja sih untuk dipublikasikan kepada khalayak luas selagi Atta dan</p>			
--	-------------------------------	--	--	--	--

		<p>Aurelnya tidak keberatan jika ruang privasi yang dimiliki mereka dipertontonkan kepada kami (masyarakat/kh alayak) yang nonton tayangan youtube Malam Pertama tersebut. Tapi, balik lagi kak. Menurut saya attahalilintarseharusnya bisa jaga privasi yang dia punya biar informasi pribadinya gak disalahgunakan sama orang-orang yang gak suka sama dia atau channelnya dia gitu.</p>			
16.	Peneliti langsung	<b>Peneliti:</b> Okee jadi intinya,	-Informan menjawab		

	<p>menanyakan dan memastikan kembali terkait dengan pertanyaan yang belum terjawab dengan jelas</p>	<p>kita harus tetap bisa menjaga kerahasiaan diri kita yaa..  <b>Informan 2:</b>  Iyaa kak..  <b>Peneliti:</b> Okee Dicko, makasih yaa sudah jawab pertanyaannya.  .  <b>Informan 2:</b>  Iyaa..</p>	<p>dengan nada yang jelas dan tegas</p>		
--	---	--	---	--	--



### Open Coding Informan 3

#### Data Informan:

- a. Nama : Revalina Winata
- b. Usia : 15 Tahun
- c. Asal Sekolah : SMPN 3 Kota Tangerang Selatan

#### Keterangan:

Peneliti : Cameliana Kusuma  
Informan 3 : Revalina Winata

Wawancara berlangsung pada hari Senin, 11 April 2022 pagi hari pukul 11.00-12.00 melalui Zoom Meeting. Informan 3 dan Peneliti berada di rumah masing- masing saat melakukan wawancara

No	Personal View/ Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/ Keterangan	Kategori
1.	Peneliti memulai wawancara dengan santai agar Informan tidak malu- malu dan canggung saat menjawab pertanyaan yang diberikan	<b>Peneliti:</b> Hallo perkenalkan saya Liana dari prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Disini saya akan melakukan wawancara untuk memenuhi tugas akhir semester saya terkait pemakaian dalam tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul	-Informan terlihat bersemangat dan tersenyum saat memperkenalkan diri  -Suara Informan sedikit kurang jelas karena ada suara tambahan di area sekitarnya	Perkenalan Diri	Latar Belakang Informan dan Penelitian

		<p>“Malam Pertama ATTA AUREL”</p> <p>Nah sebelumnya, boleh gak kamu perkenalkan diri terlebih dahulu?</p> <p><b>Informan 3:</b></p> <p>Hallo kak, perkenalkan nama aku Revalina. Usia aku 15 tahun, asal sekolah dari SMP Negeri 3 Tangsel</p> <p><b>Peneliti:</b> Okee, aku panggil Reva ya berarti..</p> <p><b>Informan 3:</b></p> <p>Iyaa kak..</p>			
2.	<p>Peneliti memberikan pertanyaan awal dengan nada yang tegas dan jelas</p>	<p><b>Peneliti:</b> Reva aku mau tanya, kamu tau gak channel YouTube Atta Halilintar?</p> <p><b>Informan 3:</b></p> <p>Tau kak, soalnya aku juga salah satu subscriernya</p>	<p>Informan menjawab dengan tersenyum serta menganggukkan kepalanya</p>	<p>Pengetahuan Tayangan YouTube Atta Halilintar</p>	<p>YouTube</p>

		Atta Halilintar hehe			
3.	Peneliti mulai membawakan pertanyaan dengan tenang dan santai agar Informan tidak terlalu kaku	<b>Peneliti:</b> Ohh gitu, kamu pernah gak sih tonton tayangan dia yang malam pertama Atta Aurel? <b>Informan 3:</b> Pernah dong, yang kontennya itu setelah acara resepsi pernikahan mereka kan?	Informan menganggukkan kepalanya dan meyakinkan hal tersebut kepada peneliti	Penonton Tayangan YouTube	YouTube
4.	Peneliti memberikan pertanyaan dengan nada santai dan tersenyum agar Informan dapat dengan santai menjawab pertanyaan Peneliti	<b>Peneliti:</b> Iya betul, nah aku mau tanya disini. Kamu tau gak sih makna privasi itu apa? <b>Informan 3:</b> Kalo menurut aku sih privasi merupakan salah satu cara seseorang agar bisa mengontrol informasi yang dia miliki kak	Informan terlihat diam sejenak dan menatap ke kanan kiri saat menjawab, kemudian menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan Peneliti	Makna Privasi	Privasi
5.	Peneliti mulai terbiasa untuk	<b>Peneliti:</b> Nah menurut kamu,	Koneksi internet Informan sedikit	Hasil Intepretasi	Privasi

	berbicara dengan Informan 3 mengenai tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”	apakah dalam tayangan malam pertama tersebut menayangkan hal yang berada dalam ranah privat? <b>Informan 3:</b> Termasuk dalam ranah privat sih kak soalnya kan itu dia mempublikasikan tentang malam pertama mereka gitu	kurang baik (agak terputus)	dari Pemaknaan saat menonton tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”	
6.	Peneliti merasa bahwa Informan memiliki kebebasan untuk memberikan pendapat mengenai pertanyaan yang diberikan oleh Peneliti	<b>Peneliti:</b> Nah, bagaimana sih tanggapan kamu terkait ruang privasi dari tayangan tersebut? <b>Informan 3:</b> Menurut aku sih dia kurang menjaga ruang privasinya kak karna itu kan hal pribadi ya kalo tentang malam pertama..	-Suara Informan sedikit kurang jelas karena ada suara tambahan di area sekitarnya	Pemaknaan Audiens	Analisis Resepsi ( <i>Oppositional Code / Position</i> )

7.	<p>Peneliti mulai mewawancarai secara mendalam mengenai tayangan youtube “Malam Pertama ATTA AUREL”</p>	<p><b>Peneliti:</b> Nah menurut kamu, apakah tayangan tersebut layak untuk dipublikasikan?  <b>Informan 3:</b> Sebetulnya kurang layak sih karna ini kan ditonton oleh masyarakat luas kak, dan penontonnya juga bukan cuma satu atau dua orang aja..  <b>Peneliti:</b> Menurut kamu, Atta Halilintar kurang menjaga privasinya dalam hal apa sih?  <b>Informan 3:</b> Kalo aku sendiri sih mikirnya itu kan tentang malam pertama seorang suami dan istri, nah setau aku sih harusnya ya kak</p>	<p>-Suara Informan sedikit kurang jelas karena ada suara tambahan di area sekitarnya  -Informan meyakinkan peneliti dengan menganggukkan kepalanya sambil menjawab pertanyaan yang diberikan</p>	<p>Hasil Interpretasi dari Pemaknaan saat menonton tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”</p>	<p>Analisis Resepsi (<i>Oppositional Code / Position</i>)</p>
----	---	---	--	--	---

		<p>kalo emang mereka lagi melakukan aktivitas malam pertamanya itu tidak perlu dipublikasikan ke penontonya soalnya menurut aku itu tuh sama aja dia nyebarin privasi atau informasi yang dia punya gitu sih menurut aku karena ya itu tadi kak, penonton tayangan tersebut kan gak cuma satu atau dua orang.</p>			
8.	<p>Peneliti mulai terbiasa dan asik dalam berbicara dengan Informan 3 mengenai tayangan YouTube “Malam Pertama</p>	<p><b>Peneliti:</b> Menurut kamu, apakah kita perlu menjaga kerahasiaan diri sendiri dalam memberikan suatu informasi kepada khalayak luas?</p>	<p>Informan menganggukkan kepalanya sambil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Peneliti</p>	<p>Pemaknaan mengenai informasi dalam privasi kepada khalayak luas</p>	<p>Privasi</p>

	<b>ATTA AUREL”</b>	<b>Informan 3:</b> Kalo ini sih pasti harus ya kak, karna kita juga kan gamau data kita disalahgunakan juga..			
9.	Peneliti mulai menanyakan pemaknaan tayangan youtube “ <b>Malam Pertama ATTA AUREL”</b> terkait dengan ruang privat	<b>Peneliti:</b> Nah menurut kamu juga nih, apakah tayangan tersebut melanggar ranah privasi? <b>Informan 3:</b> Nah ini tadi sih kak, karena menurut aku tayangan vlog tersebut kurang layak jadi mungkin melanggar privasi seseorang kali yaa..	-Informan menganggukkan kepalanya sambil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Peneliti  -Suara Informan sedikit kurang jelas karena ada suara tambahan di area sekitarnya	Pemaknaan deskripsi mengenai tayangan YouTube	Privasi
10.	Peneliti mulai membahas secara mendalam terkait ruang privat terkait	<b>Peneliti:</b> Nah jadi disini kan privasi ini melibatkan kualitas hubungan antar	-Informan memberikan penjelasan dengan jelas dan singkat	Tanggapan mengenai tayangan YouTube	Privasi

	dengan tayangan youtube <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b>	individu, maka apa tanggapan kamu sih mengenai tayangan YouTube Atta Halilintar yang menunjukkan ruang privasi kepada penontonnya? <b>Informan 3:</b> Tanggapan aku sih mungkin kita harus bisa lebih hati-hati lagi untuk memberikan informasi pribadi yang sekarang kita punya gitu biar gak disalahgunakan	-Suara Informan sedikit kurang jelas karena ada suara tambahan di area sekitarnya		
11.	Peneliti menanyakan dengan santai mengenai tayangan youtube <b>“Malam Pertama ATTA</b>	<b>Peneliti:</b> Hmm okee, apakah dengan adanya tayangan tersebut nantinya akan merugikan Atta Halilintar karena sudah	-Informan menganggukkan kepala  -Informan menjawab pertanyaan dengan intonasi	Pemaknaan Audiens mengenai hal yang merugikan bagi selebriti	Selebriti



	<p><b>AUREL</b>” yang memungkinkan kerugian karena memberikan informasi terkait ruang privasi</p>	<p>memberikan informasi terkait ruang privasi dirinya?  <b>Informan 3:</b>  Mungkin akan merugikan ya kak kalo semisal nanti ada oknum jahat yang ngambil data informasi tentang tayangan tersebut..</p>	<p>yang bersemangat</p>		
12.	<p>Peneliti sudah mulai terbiasa dan sudah tidak canggung lagi dalam menanyakan hal yang terkait dengan tayangan YouTube  <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b></p>	<p><b>Peneliti:</b> Nah, bagaimana sih tanggapan kamu terhadap kehidupan pribadi Atta Halilintar yang dapat dilihat oleh orang banyak tanpa adanya privasi dari dia?  <b>Informan 3:</b>  Nah itu juga mungkin Atta harus bisa memilih hal-hal apa yang harus dipertontonkan</p>	<p>Informan menjawab pertanyaan dengan intonasi yang bersemangat</p>	<p>Pemaknaan mengenai penyesuaian tayangan YouTube mengenai privasi</p>	<p>Privasi (Selebriti)</p>

		ke masyarakat luas kayanya kak..			
13.	Peneliti sudah mulai terbiasa saata mewawancarai dan menanyakan secara santai mengenai tanggapan adanya tayangan youtube “Malam Pertama ATTA AUREL” yang memberikan informasi terkait ruang privasi	<p><b>Peneliti:</b> Hmm, bagaimana sih tanggapan kamu mengenai tayangan YouTube malam pertama Atta Aurel terkait ruang privasinya yang bagi kamu nih dalam masa remaja pertengahan atau remaja madya?</p> <p><b>Informan 3:</b> Kalo aku sendiri sih ngeliatnya Atta Halilintar kurang menjaga ruang privasi yang dia miliki gitu sampe-sampe malam pertama juga dibuat konten eheheh..</p> <p><b>Peneliti:</b> Okee, kurang layak ya berarti..</p>	<p>-Informan diam sejenak lalu lanjut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Peneliti</p> <p>-Suara Informan sedikit kurang jelas pada saat menjawab pertanyaan peneliti</p>	Tanggapan Remaja Madya mengenai tayangan YouTube	Remaja Madya

		<b>Informan 3:</b> Iyaa kak..			
14.	Peneliti langsung menanyakan terkait dengan pesan yang bisa di ambil dari tayangan youtube <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b>	<b>Peneliti:</b> Nah terakhir nih Reva, aku mau tanya. Pesan apa sih yang kamu tangkap dari tayangan tersebut? <b>Informan 3:</b> Hmm apa ya, kalo menurut aku sih dia kaya mau nunjukin pengalaman pertamanya tapi dari aku sendiri itu kaya kurang pantes aja karna ada beberapa momen atau adegan yang di rekam pas waktu di kasur gitu <b>Peneliti:</b> Okee, jadi intinya menurut kamu tayangan tersebut kurang pantas aja ya untuk dipublikasikan?	-Informan bercerita mengenai pandangannya terhadap tayangan YouTube <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b>	Makna Tayangan	Analisis Resepsi <i>(Oppositional Code / Position)</i>

		<p><b>Informan 3:</b> Iyaa kak..</p> <p><b>Peneliti:</b> Menurut penilaian kamu, apa sih yang membuat tayangan tersebut tidak pantas untuk dipublikasikan?</p> <p><b>Informan 3:</b> Kalo menurut aku tayangan itu kurang pantes untuk dipublikasikan karena itu kan tentang malam pertama seseorang yan kak, dan yang nonton YouTube Atta Halilintar juga banyak. Aku aja sedikit kepancing sih sama judul yang dibuat sebenarnya. Makanya, menurut aku itu kurang pantes</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>aja soalnya ada beberapa video yang mereka lagi berduaan dikasur gitu. Awalnya sih aku kira cuma kegiatan pas abis mereka acara resepsi aja taunya sampe ada video di dalam kamar gitu, gak pantas aja sih menurut aku.</p>			
15.	<p>Peneliti menanyakan pesan terkait <i>preferred reading</i> dari tayangan youtube “<b>Malam Pertama ATTA AUREL</b>”</p>	<p><b>Peneliti:</b> Menurut Atta Halilintar, tayangan tersebut hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Apakah kamu setuju dengan pernyataan yang dibuat?</p> <p><b>Informan 3:</b> Menurut aku, aku gak setuju sih kak. Soalnya</p>		<p>Tanggapan Khalayak Terkait <i>Preferred Reading</i></p>	<p>Analisis Resepsi (<i>Oppositional Code / Position</i>)</p>

		<p>dari judulnya juga udah gak pantes aja sih buat disebarin ke masyarakat luas karena malam pertama seseorang juga kan sebenarnya privasi bagi mereka kak, jadi harusnya hal yang kaya gitu tuh gaperlu untuk disebarin apalagi yang nonton video itu kan gak cuma satu dua orang. Malah aku aja bisa nonton tayangan itu, ya balik lagi sih kak. Awalnya juga aku kaget tiba-tiba muncul notif dari channel youtube atta dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”, terus pas aku coba</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>tonton sampe abis ya menurut aku sih itu kurang pantas aja disebar ke masyarakat karena ada video yang sampe mereka dikasur gitu. Menurut aku sih seharusnya jangan disebar kak yang kaya gitu takutnya nanti malah ngerusak pemikiran orang hehehe, tapi kan pemikiran orang juga beda beda kak. Ituh sih cuma menurut aku pribadi ajah.</p> <p><b>Peneliti:</b> Okee Reva, makasih banyak yaa jawabannya..</p> <p><b>Informan 3:</b> Iyaa, sama sama kak..</p>			
--	--	---	--	--	--

## Open Coding Informan 4

### Data Informan:

- a. Nama : Andini Wimianingsih
- b. Usia : 15 Tahun
- c. Asal Sekolah : MTSN 1 Kota Tangerang Selatan

### Keterangan:

Peneliti : Cameliana Kusuma

Informan 4 : Andini Wimianingsih

Wawancara berlangsung pada hari Sabtu, 16 April 2022 pagi hari pukul 11.00-12.00 melalui Zoom Meeting. Informan 4 dan Peneliti berada di rumah masing- masing saat melakukan wawancara

No	Personal View/ Refleksi Diri	Isi Transkrip Wawancara	Keterangan Observasi	Intisari/ Keterangan	Kategori
1.	Peneliti memulai wawancara dengan santai agar Informan tidak malu- malu dan canggung saat menjawab pertanyaan yang diberikan	<b>Peneliti:</b> Hallo perkenalkan saya Liana dari prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Disini saya akan melakukan wawancara untuk memenuhi tugas akhir semester saya terkait pemaknaan dalam tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” Nah	-Informan terlihat antusias saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Peneliti  -Koneksi internet Informan sedikit kurang baik (agak sedikit terputus di awal)	Perkenalan Diri	Latar Belakang Informan dan Penelitian



		<p>sebelumnya, boleh gak kamu perkenalkan diri terlebih dahulu?</p> <p><b>Informan 4:</b> Hallo kak!! perkenalkan nama saya Andin, umur saya 15 tahun, saya dari MTSN 1 Kota Tangerang Selatan</p> <p><b>Peneliti:</b> Okee, aku panggil Andin yaa..</p> <p><b>Informan 4:</b> Iya..</p>			
2.	<p>Peneliti memberikan pertanyaan awal dengan nada yang tegas dan jelas</p>	<p><b>Peneliti:</b> Nah, Andin aku mau tanya.. kamu tau gak sih channel YouTube Atta Halilintar?</p> <p><b>Informan 4:</b> Iyaa kak aku tau..</p>	<p>-Informan terlihat masih malu-malu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Peneliti</p> <p>-Informan menganggukkan kepalanya dan meyakinkan hal tersebut kepada peneliti</p>	<p>Pengetahuan Tayangan YouTube Atta Halilintar</p>	<p>YouTube</p>

3.	Peneliti mulai membawakan pertanyaan dengan tenang dan santai agar Informan tidak terlalu kaku	<b>Peneliti:</b> Kalo gitu, kamu pernah gak sih nonton tayangan dia yang <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”?</b> <b>Informan 4:</b> Pernah kak, karena aku juga salah satu subscribersnya Atta jadi video dia itu kadang suka muncul di beranda aku..	Informan mengangguk-kan kepalanya sambil	Penonton Tayangan YouTube	YouTube
4.	Peneliti memberikan pertanyaan dengan nada santai dan tersenyum agar Informan dapat dengan santai menjawab pertanyaan Peneliti	<b>Peneliti:</b> Oh begitu.. nah aku mau tanya, kamu tau gak sih makna dari privasi itu apa? <b>Informan 4:</b> Hmm, kalo menurut aku privasi itu cara kita menyimpan kerahasiaan diri kita kak..	Informan terlihat diam di awal lalu menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh Peneliti	Makna Privasi	Privasi
5.	Peneliti mulai terbiasa untuk berbicara	<b>Peneliti:</b> Nah aku mau tanya lagi, apakah	Informan mengangguk-kan kepalanya	Hasil Intepretasi dari	Privasi

	dengan Informan 4 mengenai tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”	dalam tayangan malam pertama tersebut menayangkan hal berada dalam ranah privasi? <b>Informan 4:</b> Iyaa kak..	sambal menjawab pertanyaan peneliti	Pemaknaan saat menonton tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”	
6.	Peneliti merasa bahwa Informan memiliki kebebasan untuk memberikan pendapat mengenai pertanyaan yang diberikan oleh Peneliti	<b>Peneliti:</b> Nah bagaimana sih tanggapan kamu tentang ruang privasi yang ada dalam tayangan tersebut? <b>Informan 4:</b> Hmm.. apa ya kak, eee kalo menurutku kayanya Atta tuh terlalu memberikan tontonan yang berlebihan gitu ke masyarakat. Padahal seharusnya video seperti itu tidak dipublikasikan ke masyarakat	-Informan sudah mulai percaya diri dan santai dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti  -Informan menggelengkan kepalanya dan meyakinkan jawaban kepada peneliti	Pemaknaan Audiens	Analisis Resepsi ( <i>Oppositional Code / Position</i> )
7.	Peneliti mulai mewawancarai	<b>Peneliti:</b> Okee, jadi menurut	Informan menggelengkan	Pemaknaan Audiens	Analisis Resepsi

	secara mendalam mengenai tayangan youtube “Malam Pertama ATTA AUREL”	kamu nih tayangan tersebut layak gak sih untuk dipublikasikan? <b>Informan 4:</b> Engga kak, karena yang nonton konten itu juga kan orang banyak.. jadi yaa enggak pantes untuk dipublikasikan.. <b>Peneliti:</b> Okee, jadi gak pantes ya karena ditontoh oleh banyak orang? <b>Informan 4:</b> Iyaa	kepalanya dan meyakinkan jawaban kepada peneliti		( <i>Oppositional Code / Position</i> )
8.	Peneliti mulai terbiasa dan asik dalam berbicara dengan Informan 4 mengenai tayangan YouTube “Malam Pertama	<b>Peneliti:</b> Nah menurut kamu nih, apakah kita perlu menjadi kerahasiaan diri dalam memberikan suatu informasi kepada khalayak luas?	Informan menganggukkan kepala	Pemaknaan mengenai informasi dalam privasi kepada khalayak luas	Privasi

	<b>ATTA AUREL”</b>	<b>Informan 4:</b> Perlu banget kak..			
9.	Peneliti mulai menanyakan pemaknaan tayangan youtube <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b> terkait dengan ruang privat	<b>Peneliti:</b> Menurut kamu, tayangan YouTube malam pertama Atta Halilintar itu melanggar ranah privat gak? <b>Informan 4:</b> Kalo menurutku sih.. iya kak melanggar, soalnya kalo menurut aku videonya tuh udah berlebihan banget..	-Informan menganggukkan kepala sambil menjawab dan menyakinkan peneliti	Pemaknaan deskripsi mengenai tayangan YouTube	Privasi
10.	Peneliti mulai membahas secara mendalam terkait ruang privat terkait dengan tayangan youtube <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b>	<b>Peneliti:</b> Nah jadi disini kan privasi ini melibatkan kualitas hubungan antar individu, maka apa tanggapan kamu sih mengenai tayangan YouTube Atta Halilintar yang	Informan terlihat agak sedikit kebingungan dengan melirik kearah kanan dan kirinya, namun selanjutnya Informan pun memberikan pendapatnya mengenai	Tanggapan mengenai tayangan YouTube	Privasi

		<p>menunjukkan ruang privasinya kepada penontonnya?</p> <p><b>Informan 4:</b> Tanggapan aku.. hmm harusnya Atta gausah terlalu mengumbar-umbar hal yang kaya gitu kak</p>	<p>pertanyaan tersebut</p>		
11.	<p>Peneliti menanyakan dengan santai mengenai tayangan youtube “Malam Pertama ATTA AUREL” yang memungkinkan kerugian karena memberikan informasi terkait ruang privasi</p>	<p><b>Peneliti:</b> Hmm okee, apakah dengan adanya tayangan tersebut nantinya akan merugikan Atta Halilintar karena sudah memberikan informasi terkait ruang privasi dirinya?</p> <p><b>Informan 4:</b> Kalo merugikan sih mungkin iya ya kak, soalnya dia kasih video tentang malam pertamanya gitu..</p> <p><b>Peneliti:</b> Okee, takutnya ada</p>	<p>-Informan mengganggu kepala</p> <p>-Informan terlihat memikirkan sesuatu dengan melihat kearah kanan dan kiri</p>	<p>Pemaknaan Audiens mengenai hal yang merugikan bagi selebriti</p>	<p>Selebriti</p>

		oknum jahat juga yang bikin konten dia jadi bahaya.. <b>Informan 4:</b> Iyaa kak			
12.	Peneliti sudah mulai terbiasa dan sudah tidak canggung lagi dalam menanyakan hal yang terkait dengan tayangan YouTube “Malam Pertama ATTA AUREL”	<b>Peneliti:</b> Nah, bagaimana sih tanggapan kamu terhadap kehidupan pribadi Atta Halilintar yang dapat dilihat oleh orang banyak tanpa adanya privasi dari dia? <b>Informan 4:</b> Sebenarnya sih, dia kan selebriti ya kak.. aku juga sering liat dia di TV, tapi kalo buat privasi pastinya harus tetap bisa dijaga gitu	-Informan menjawab pertanyaan dengan intonasi yang bersemangat  -Informan menjawab pertanyaan dengan menganggukkan kepala sambil meyakinkan Peneliti atas jawaban yang diberikan	Pemaknaan mengenai tanggapan dalam tayangan YouTube mengenai privasi	Selebriti
13.	Peneliti sudah mulai terbiasa saata mewawancarai dan menanyakan	<b>Peneliti:</b> Hmm, bagaimana sih tanggapan kamu mengenai tayangan YouTube malam	-Informan menjelaskan dengan singkat dan padat	Tanggapan Remaja Madya mengenai tayangan YouTube	Remaja Madya

	secara santai mengenai tanggapan adanya tayangan youtube “ <b>Malam Pertama ATTA AUREL</b> ” yang memberikan informasi terkait ruang privasi	pertama Atta Aurel terkait ruang privasinya bagi kamu nih dalam masa remaja pertengahan atau remaja madya? <b>Informan 4:</b> Menurut aku Atta seharusnya bisa jaga privasi yang dia punya ke masyarakat kak, soalnya video itu juga kan bisa dilihat sama semua orang yang liat YouTubanya dia.. <b>Peneliti:</b> Iyaa, apalagi itu juga kan video malam pertama yaa.. jadi itu sebaiknya ada didalam ranah privasi..	-Suara Informan sedikit kurang jelas pada saat menjawab pertanyaan peneliti		
14.	Peneliti langsung menanyakan terkait dengan pesan yang	<b>Peneliti:</b> Nah aku mau tanya terakhir, pesan apa sih yang kamu tangkap	-Informan bercerita mengenai pandangannya terhadap	Makna Tayangan	Analisis Resepsi ( <i>Oppositional Code / Position</i> )



	<p>bisa di ambil dari tayangan youtube</p> <p><b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b></p>	<p>dari tayangan tersebut?</p> <p><b>Informan 4:</b></p> <p>Pesan yang aku tangkap.. Atta Halilintar itu biasa biasa aja upload video itu, mungkin karena dia anggepnya itu cuma video kesehariannya aja kayanya kak.. tapi seharusnya sih video kaya gitu jangan terlalu diumbar..</p> <p><b>Peneliti:</b></p> <p>Menurut kamu, apa yang membuat video tersebut menjadi kurang layak untuk dipublikasikan? Apakah hanya karena Atta Halilintar berlebihan dalam membuat konten video atau ada hal lain yang membuat</p>	<p>tayangan YouTube</p> <p><b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b></p> <p>-Informan terlihat menjawab pertanyaan dengan penuh antusias</p>		
--	---	--	--	--	--

		<p>tayangan tersebut menjadi kurang layak untuk dipublikasikan?</p> <p><b>Informan 4:</b></p> <p>Menurut ku, hal yang pertama bikin aku bilang tayangan tersebut tidak layak untuk disebarluaskan karena menurutku Atta Halilintar sebagai pembuat video terbilang berlebihan dan terlalu mengumbar informasi pribadi yang dimilikinya karena dia kan menyebarkan video malam oertamanya gitu kak yang seharusnya video kaya gitu gak perlu disebarluaskan ke media sosial apalagi sampe dilihat sama</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>penontonnya gitu. Menurut ku Atta Halilintar membuat konten untuk kepentingan pribadinya aja bukan untuk kepentingan masyarakat gitu kak. Menurut ku Atta Halilintar juga harus pikirin lagi video apa yang mau dibuat selanjutnya gitu biar bisa jadi contoh yang baik ke penontonnya.</p> <p><b>Peneliti:</b> Okee, jadi seharusnya Atta lebih bisa memilih ya konten apa yang harus dipublikasikan kepada masyarakat luas? Gitu ya Andin..</p> <p><b>Informan 4:</b> Iyaa kak..</p>			
15.	Peneliti menanyakan	<p><b>Peneliti:</b> Menurut Atta</p>		Tanggapan Khalayak	Analisis Resepsi

	<p>pesan terkait <i>preferred reading</i> dari tayangan youtube “<b>Malam Pertama ATTA AUREL</b>”</p>	<p>Halilintar, tayangan tersebut hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Apakah kamu setuju dengan pernyataan yang dibuat?</p> <p><b>Informan 4 :</b> Menurut aku, aku kurang setuju kak dengan pendapatnya atta kalo cuma sebatas itu. Kalo menurut aku, atta halilintar itu terlalu mengumbar hal pribadi dia soalnya itu kan malam pertama atta sama istrinya ya kak jadi terlalu berlebihan juga aja. Kalo bisa sih jangan disebar ke masyarakat luas aja soalnya gak pantes juga sih kak video kaya</p>		<p>Terkait <i>Preferred Reading</i></p>	<p>(<i>Oppositional Code / Position</i>)</p>
--	---	--	--	---	--

		<p>gitu diperlihatkan ke masyarakat yang mungkin cuma buat kepentingan dia sendiri aja. Aku sendiri sih liatnya dia biasa biasa aja ya sama video itu tapi kayanya atta halilintar harus bisa pikirin lagi video apa yang mau dibuat selanjutnya biar gak buat masyarakat kepancing sama kontennya gitu, yaa yang lebih berfaedah lagi aja gitu kak dari pada dia upload tentang malam pertamanya. Jujur aja aku juga kaget banget ada judul malam pertama kaya gitu, berarti kan atta sama aja gak mikirin tentang privasinya dia</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>dan siapa aja yang nonton video youtube tersebut kan kak..</p> <p><b>Peneliti:</b> Okee, makasih banyak ya Andin udah mau jawab pertanyaan aku terkait pemaknaan dalam tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”.. makasih</p> <p><b>Informan 4:</b> Iyaa kak, makasih juga..</p>			
--	--	---	--	--	--

## Axial Coding 1

### Data Informan:

Informan 1: M. Sahrul Arifin

Informan 2: Dicko Bayu Pamungkas

Kerangka Axial Coding				
No.	KONSEP	DIMENSI	Informan 1	Informan 2
			M. Sahrul Arifin	Dicko Bayu Pamungkas
1.	Latar Belakang Informan	Usia	17 Tahun	17 Tahun
		Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki
		Asal Sekolah	SMK Bintang Nusantara	SMK Bintang Nusantara
		Agama	Islam	Islam
		Daerah Asal/ Suku	Betawi	Jawa
		Kegiatan	Pelajar	Pelajar
		Alamat/ Tempat Tinggal	Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan	Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan
2.	YouTube	Pengetahuan Tayangan YouTube Atta Halilintar	<i>“Tau kak, saya kadang suka nonton video dia juga kok”</i>	<i>“Tau dong..”</i>
3.	YouTube	Penonton Tayangan YouTube Atta Halilintar <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b>	<i>“Pernah, waktu itu pernah muncul di timeline..”</i>	<i>“Hmm, iyaa pernah”</i>

4.	Privasi	Makna Privasi	<p>“Menurut saya, privasi itu cara dimana seseorang bisa mengontrol aktivitas pribadi yang mereka punya..”</p>	<p>“Menurut aku, Secara garis besar privasi itu hak untuk dibiarkan sendiri, atau bebas dari gangguan dan dapat diartikan kemampuan satu atau sekelompok individu untuk menutup atau melindungi kehidupan dan urusan personalnya dari publik, untuk mengontrol arus informasi mengenai diri mereka sendiri”</p>
5.	Privasi	<p>Hasil Interpretasi dari Pemaknaan saat menonton tayangan YouTube  <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b></p>	<p>“Sepertinya iya kak”</p>	<p>“Iyaaa dalam tayangan malam pertama tersebut menayangkan hal yang berbeda di ranah privat, yaitu di kamar tidur”</p>
6.	Analisis Resepsi	<p>(<i>Oppositional Code / Position</i>)</p>	<p>“Kalo dari saya sendiri itu kan tentang malam pertama seseorang ya kak, nah itu kurang pantes aja kalo dipertontonkan”</p>	



		(Negotiated Code Position)		<p><i>“Menurut aku ruang privasi tidak seharusnya mengandung hal-hal rahasia, tetapi tetap saja orang lain tidak boleh masuk atau mengganggunya”</i></p>
7.	Analisis Resepsi	(Oppositional Code / Position)	<p><i>“Hmm, apa ya kak. Kalau dari saya pribadi sih melihatnya dari adegan dia yang dia berdua di ranjang atau peluk-pelukan di kamar mandi. Menurut saya hal yang seperti itu kan seharusnya tidak perlu dilihat apalagi diketahui oleh orang banyak kak, makanya saya kurang setuju dengan tayangan malam pertama tersebut karena balik lagi sih kak itu nantinya pasti akan merugikan Atta Halilintarnya sendiri karena sudah menyebarkan privasi</i></p>	

			<i>yang dimiliki kepada khalayak luas”</i>	
		<i>(Negotiated Code Position)</i>		<i>“Menurut ku, tayangan itu masih layak untuk di publikasikan selagi masi bisa dikontrol dan tidak mengarah pada hal negatif..”</i>
8.	Privasi	Pemaknaan mengenai informasi dalam privasi kepada khalayak luas	<i>“Perlu banget kak, karena kerahasiaan diri juga kan masuk ke ranah privasi seseorang ya jadi harus dijaga betul-betul”</i>	<i>“Tentu saja kita perlu menjaga privasi diri kita sendiri agar privasi yang kita berikan tidak di salahgunakan..”</i>
9.	Privasi	Pemaknaan deskripsi mengenai tayangan YouTube	<i>“Cukup melanggar privasi yang mereka miliki sih kak kayanya soalnya itu kan informasi pribadi dia..”</i>	<i>“Menurut aku, sedikit melanggar karena dalam tayangan tersebut menampilkan kamar tidur Atta dan Aurel yang termasuk dalam ranah privasi”</i>
10.	Privasi	Tanggapan mengenai tayangan YouTube	<i>“Kalo tanggapan saya sih lebih ke harus mikir lagi tayangan tersebut buat apa dan siapa penontonnya..”</i>	<i>“Tanggapan aku adalah tidak masalah, jika Atta dan Aurel tidak keberatan ruang privasinya di tontonkan kepada khalayak ramai namun alangkah baiknya kita</i>

			<i>disesuaikan gitu kak maksudnya..”</i>	<i>tetap harus bisa menjaga ruang privasi kita..”</i>
11.	Selebriti	Pemaknaan Audiens mengenai hal yang merugikan bagi selebriti	<i>“Pasti merugikan sih kak kalo misalnya ada orang jahat yang suka cari-cari informasi atau data gajelas milik selebriti gitu..”</i>	<i>“Menurut aku rugi, karena dia telah memeperlihatkan privasi dia kepada khalayak ramai sehingga semua orang mengetahui privasi atau hal pribadi milik dia yang seharusnya tidak diketahui banyak orang..”</i>
12.	Selebriti	Pemaknaan mengenai penyesuaian tayangan YouTube mengenai privasi selebriti	<i>“Yaa.. apa ya.. harusnya sih bisa lebih menjaga dan memilih konten yang dibuat aja kayanya kak”</i>	<i>“Menurut aku sih kehidupan Atta tanpa privasi sangat tidak aman karena menjaga privasi kehidupan sangat penting agar tidak diketahui sembarang orang. Alasan kenapa hal ini penting tentu saja untuk menjaga kehidupan pribadi agar tidak menjadi bahan gosip orang, dan tidak disalahgunakan”</i>
13.	Remaja Madya	Tanggapan Remaja Madya mengenai tayangan YouTube	<i>“Kalo dari saya sih kak balik lagi itu si kak mereka harus melihat siapa penontonnya, kan kalo masih yang ada</i>	<i>“Menurut aku untuk seusia aku ya sudah wajar sih menonton tayangan malam pertama Atta sebagai konten selagi tidak menayangkan hal negatif, tetapi kita tidak</i>

			<i>dibawah umur malah takutnya bisa jadi contoh yang gabaik gitu karena hal kaya gitu diumbar-umbar”</i>	<i>boleh ikut-ikutan menayangkan privasi kita ke publik”</i>
14.	Analisis Resepsi	<i>(Negotiated Code Position)</i>	<i>“Kalo saya menilainya sih Atta Halilintar hanya ingin mengabadikan vlog kesehariannya saja kak. Tapi menurut saya hal tersebut juga sebaiknya tidak untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas karena tayangan tersebut kan termasuk hal yang berada dalam ranah privasi seseorang yan kak. Menurut saya, Atta Halilintar harus dapat memilih konten apa yang akan dipublikasikan kepada khalayak luas sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam tayangan malam pertama tersebut. Gitu sih kak kalo untuk</i>	<i>“Menurut ku dalam tayangan tersebut Atta Halilintar masih menjaga privasi yang dimilikinya karena menurut aku pribadi Atta Halilintar hanya ingin membuat konten mengenai aktivitas barunya bersama istrinya tersebut. Namun, memang alangkah lebih baik jika Atta Halilintar membuat caption dengan lebih positif lagi untuk dapat dipublikasikan kepada khalayak luas sehingga tidak menimbulkan kerugian dari selebriti tersebut.”</i>

			<p><i>penilaian saya mengenai tayangan tersebut.”</i></p>	
15.	<i>Preferred Reading</i>	<p>Analisis Resepsi (<i>Oppositional Code / Position</i>)</p>	<p><i>“Kalau saya sendiri kurang setuju ya kak dengan pendapatnya Atta Halilintar mengenai hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Menurut saya, dengan dia membuat judul yang seperti itu nanti akan membuat pemaknaan baru dari sebagian masyarakat atau penonton yang melihat tayangan itu karena dari judulnya aja kan udah mancing penonton gitu kan dan mengarah ke hal yang agak negatif sih menurut saya. Terus juga tayangan itu kan ditonton sama masyarakat luas, beda usia juga pasti yang nonton. Jadi menurut saya pribadi seharusnya Atta Halilintar gausah lah</i></p>	

			<p><i>buat konten yang cuma mikirin kepentingan pribadinya dia aja.”</i></p>	
		<p>Analisis Resepsi (<i>Negotiated Code Position</i>)</p>		<p><i>“Sebetulnya saya pribadi kurang setuju dengan pendapat Atta Halilintar yang hanya menganggap bahwa tayangan tersebut “hanya” sebatas bikin judul youtube aja kak. Cuma kalo dilihat dari isi konten yang ada dalam tayangan tersebut menurutku masih layak aja sih untuk dipublikasikan kepada khalayak luas selagi Atta dan Aurelnya tidak keberatan jika ruang privasi yang dimiliki mereka dipertontonkan kepada kami (masyarakat/khalayak) yang nonton tayangan youtube Malam Pertama tersebut. Tapi, balik lagi kak. Menurut saya atta halilintar seharusnya bisa jaga privasi yang dia punya biar informasi pribadinya gak disalahgunakan sama orang-orang yang gak suka sama</i></p>

				<i>dia atau channelnya dia gitu.”</i>
--	--	--	--	---

## Axial Coding 2

### Data Informan:

Informan 3: Revalina Winata

Informan 4: Andini Wimianingsih

Kerangka Axial Coding				
No.	KONSEP	DIMENSI	Informan 3	Informan 4
			Revalina Winata	Andini Wimianingsih
1.	Latar Belakang Informan	Usia	15 Tahun	15 Tahun
		Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan
		Asal Sekolah	SMPN 3 Kota Tangerang Selatan	MTSN 1 Kota Tangerang Selatan
		Agama	Islam	Islam
		Daerah Asal/ Suku	Jawa	Jawa
		Kegiatan	Pelajar	Pelajar
		Alamat/ Tempat Tinggal	Ciputat, Kota Tangerang Selatan	Pamulang, Kota Tangerang Selatan
2.	YouTube	Pengetahuan Tayangan YouTube Atta Halilintar	<i>“Tau kak, soalnya aku juga salah satu subscribarnya Atta Halilintar hehe”</i>	<i>“Iyaa kak aku tau..”</i>
3.	YouTube	Penonton Tayangan YouTube Atta Halilintar <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b>	<i>“Pernah dong, yang kontennya itu setelah acara resepsi pernikahan mereka kan?”</i>	<i>“Pernah kak, karena aku juga salah satu subscribersnya Atta jadi video dia itu kadang suka muncul di beranda aku..”</i>



4.	Privasi	Makna Privasi	<i>“Kalo menurut aku sih privasi merupakan salah satu cara seseorang agar bisa mengontrol informasi yang dia miliki kak”</i>	<i>“Hmmm, kalo menurut aku privasi itu cara kita menyimpan kerahasiaan diri kita kak..”</i>
5.	Privasi	Hasil Intepretasi dari Pemaknaan saat menonton tayangan YouTube <b>“Malam Pertama ATTA AUREL”</b>	<i>“Termasuk dalam ranah privat sih kak soalnya kan itu dia mempublikasian tentang malam pertama mereka gitu”</i>	<i>“Iyaa kak..”</i>
6.	Analisis Resepsi	<i>(Oppositional Code / Position)</i>	<i>“Menurut aku sih dia kurang menjaga ruang privasinya kak karna itu kan hal pribadi ya kalo tentang malam pertama..”</i>	
		<i>(Oppositional Code / Position)</i>		<i>“Hmm.. apa ya kak, eee kalo menurutku kayanya Atta tuh terlalu memberikan tontonan yang berlebihan gitu ke masyarakat. Padahal seharusnya video seperti</i>

				<i>itu tidak dipublikasikan ke masyarakat</i>
7.	Analisis Resepsi	<i>(Oppositional Code / Position)</i>	<i>“Kalo aku sendiri sih mikirnya itu kan tentang malam pertama seorang suami dan istri, nah setau aku sih harusnya ya kak kalo emang mereka lagi melalukan aktivitas malam pertamanya itu tidak perlu dipublikasikan ke penontonya soalnya menurut aku itu tuh sama aja dia nyebarin privasi atau informasi yang dia punya gitu sih menurut aku karena ya itu tadi kak, penonton tayangan tersebut kan gak cuma satu atau dua orang.”</i>	
		<i>(Oppositional Code / Position)</i>		<i>“Engga kak, karena yang nonton konten itu juga kan orang banyak.. jadi yaa enggak pantes untuk dipublikasikan..”</i>
8.	Privasi	Pemaknaan mengenai	<i>“Kalo ini sih pasti harus ya kak, karna kita juga</i>	<i>“Perlu banget kak..”</i>

		informasi dalam privasi kepada khalayak luas	<i>kan gamau data kita disalahgunakan juga..”</i>	
9.	Privasi	Pemaknaan deskripsi mengenai tayangan YouTube	<i>“Nah ini tadi sih kak, karena menurut aku tayangan vlog tersebut kurang layak jadi mungkin melanggar privasi seseorang kali yaa..”</i>	<i>“Kalo menurutku sih.. iya kak melanggar, soalnya kalo menurut aku videonya tuh udah berlebihan banget..”</i>
10.	Privasi	Tanggapan mengenai tayangan YouTube	<i>“Tanggapan aku sih mungkin kita harus bisa lebih hati-hati lagi untuk memberikan informasi pribadi yang sekarang kita punya gitu biar gak disalahgunakan”</i>	<i>“Tanggapan aku.. hmm harusnya Atta gausah terlalu mengumbar-umbar hal yang kaya gitu kak”</i>
11.	Selebriti	Pemaknaan Audiens mengenai hal yang merugikan bagi selebriti	<i>“Mungkin akan merugikan ya kak kalo semisal nanti ada oknum jahat yang ngambil data informasi tentang tayangan tersebut..”</i>	<i>“Kalo merugikan sih mungkin iya ya kak, soalnya dia kasih video tentang malam pertamanya gitu..”</i>
12.	Selebriti	Pemaknaan mengenai penyesuaian tayangan YouTube	<i>“Nah itu juga mungkin Atta harus bisa memilih hal-hal apa yang harus dipertontonkan ke masyarakat luas kayanya kak..”</i>	<i>“Sebenarnya sih, dia kan selebriti ya kak.. aku juga sering liat dia di TV, tapi kalo buat privasi pastinya harus tetap bisa dijaga gitu”</i>

		mengenai privasi		
13.	Remaja Madya	Tanggapan Remaja Madya mengenai tayangan YouTube	<i>“Kalo aku sendiri sih ngeliatnya Atta Halilintar kurang menjaga ruang privasi yang dia miliki gitu sampe-sampe malam pertama juga dibuat konten eheheh..”</i>	<i>“Menurut aku Atta seharusnya bisa jaga privasi yang dia punya ke masyarakat kak, soalnya video itu juga kan bisa dilihat sama semua orang yang liat YouTubanya dia..”</i>
14.	Analisis Resepsi	<i>(Oppositional Code / Position)</i>	<i>“Kalo menurut aku tayangan itu kurang pantes untuk dipublikasikan karena itu kan tentang malam pertama seseorang yan kak, dan yang nonton YouTube Atta Halilintar juga banyak. Aku aja sedikit kepancing sih sama judul yang dibuat sebenarnya. Makanya, menurut aku itu kurang pantes aja soalnya ada beberapa video yang mereka lagi berduaan dikasur gitu. Awalnya sih aku kira cuma kegiatan pas abis mereka acara resepsi aja taunya sampe</i>	

			<p><i>ada video di dalam kamar gitu, gak pantes aja sih menurut aku.”</i></p>	
		<p><i>(Oppositional Code / Position)</i></p>		<p><i>“Menurut ku, hal yang pertama bikin aku bilang tayangan tersebut tidak layak untuk disebarluaskan karena menurutku Atta Halilintar sebagai pembuat video terbilang berlebihan dan terlalu mengumbar informasi pribadi yang dimilikinya karena dia kan menyebarkan video malam oertamanya gitu kak yang seharusnya video kaya gitu gak perlu disebarluaskan ke media sosial apalagi sampe dilihat sama penontonnya gitu. Menurut ku Atta Halilintar membuat konten untuk kepentingan pribadinya aja bukan untuk kepentingan masyarakat gitu kak. Menurut ku Atta Halilintar juga harus pikirin lagi video apa yang mau dibuat</i></p>

				<i>selanjutnya gitu biar bisa jadi contoh yang baik ke penontonnya.”</i>
15.	<i>Preferred Reading</i>	<i>Analisis Resepsi (Oppositional Code / Position)</i>	<i>“Menurut aku, aku gak setuju sih kak. Soalnya dari judulnya juga udah gak pantes aja sih buat disebarin ke masyarakat luas karena malam pertama seseorang juga kan sebenarnya privasi bagi mereka kak, jadi harusnya hal yang kaya gitu tuh gaperlu untuk disebarin apalagi yang nonton video itu kan gak cuma satu dua orang. Malah aku aja bisa nonton tayangan itu, ya balik lagi sih kak. Awalnya juga aku kaget tiba-tiba muncul notif dari channel youtube atta dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”, terus pas aku coba tonton sampe abis ya menurut aku sih itu kurang pantes aja disebar ke masyarakat karena ada video yang sampe</i>	<i>“Menurut aku, aku kurang setuju kak dengan pendapatnya atta kalo cuma sebatas itu. Kalo menurut aku, atta halilintar itu terlalu mengumbar hal pribadi dia soalnya itu kan malam pertama atta sama istrinya ya kak jadi terlalu berlebihan juga aja. Kalo bisa sih jangan disebar ke masyarakat luas aja soalnya gak pantes juga sih kak video kaya gitu diperlihatkan ke masyarakat yang mungkin cuma buat kepentingan dia sendiri aja. Aku sendiri sih liatnya dia biasa biasa aja ya sama video itu tapi kayanya atta halilintar harus bisa pikirin lagi video apa yang mau dibuat selanjutnya biar gak buat masyarakat kepancing sama kontennya gitu, yaa</i>

			<p><i>mereka dikasur gitu. Menurut aku sih seharusnya jangan disebar kak yang kaya gitu takutnya nanti malah ngerusak pemikiran orang hehehe, tapi kan pemikiran orang juga beda beda kak. Ituh sih cuma menurut aku pribadi ajah.”</i></p>	<p><i>yang lebih berfaedah lagi aja gitu kak dari pada dia upload tentang malam pertamanya. Jujur aja aku juga kaget banget ada judul malam pertama kaya gitu, berarti kan atta sama aja gak mikirin tentang privasinya dia dan siapa aja yang nonton video youtube tersebut kan kak..”</i></p>
--	--	--	---	---

## *SELECTIVE CODING*

### **1. Latar Belakang Informan**

#### a. Informan 1

Pada penelitian ini, Informan pertama merupakan seorang laki-laki bernama Muhammad Sahrul Arifin, berusia 17 tahun, jenis kelamin laki-laki, asal sekolah SMK Bintang Nusantara, beragama islam, berasal dari suku Betawi, kegiatan saat ini merupakan seorang pelajar, bertempat tinggal di Pondok Aren Kota Tangerang Selatan.

#### b. Informan 2

Pada penelitian ini, Informan kedua merupakan seorang laki-laki bernama Dicko Bayu Pamungkas, berusia 17 tahun, jenis kelamin laki-laki, asal sekolah SMK Bintang Nusantara, beragama islam, berasal dari suku Jawa, kegiatan saat ini merupakan seorang pelajar, bertempat tinggal di Pondok Aren Kota Tangerang Selatan.

#### c. Informan 3

Pada penelitian ini, Informan ketiga merupakan seorang perempuan bernama Revalina Winata, berusia 15 tahun, jenis kelamin perempuan, asal sekolah SMPN 3 Kota Tangerang Selatan, beragama islam, berasal dari suku Jawa, kegiatan saat ini merupakan seorang pelajar, bertempat tinggal di Ciputat Kota Tangerang Selatan.

#### d. Informan 4

Pada penelitian ini, Informan keempat merupakan seorang perempuan bernama Andini Wimianingsih, berusia 15 tahun, jenis kelamin perempuan, asal sekolah MTSN 1 Kota Tangerang Selatan beragama islam, berasal dari suku Jawa, kegiatan saat ini merupakan seorang pelajar, bertempat tinggal di Pamulang Kota Tangerang Selatan.

### **2. Teori Analisis Resepsi**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap keempat informan remaja madya usia 15-17 tahun, semua informan kurang setuju dengan tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”. Keempat informan menjawab dengan posisi negosiasi dan oposisi dimana posisi ini menjelaskan bahwa penerima pesan atau khalayak kurang setuju dan tidak setuju terhadap adanya



tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” keempat informan remaja madya tersebut juga beranggapan bahwa tayangan tersebut berada dalam ranah privat seseorang sehingga tidak layak untuk dipublikasikan kepada khalayak luas. Para remaja tersebut menegaskan bahwa sebaiknya dalam membuat suatu video yang akan dipublikasikan melalui media sosial seharusnya dapat dipikirkan kembali mengenai apa isi yang ada di dalam tayangan tersebut serta siapa saja yang menonton tayangan tersebut sehingga nantinya tidak menimbulkan permasalahan dengan adanya tayangan video yang dipublikasikan melalui media sosial selanjutnya.

Berikut penjelasan informan pertama:

*“Kalo saya menilainya sih Atta Halilintar hanya ingin mengabadikan vlog kesehariannya saja kak. Tapi menurut saya hal tersebut juga sebaiknya tidak untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas karena tayangan tersebut kan termasuk hal yang berada dalam ranah privasi seseorang yan kak. Menurut saya, Atta Halilintar harus dapat memilih konten apa yang akan dipublikasikan kepada khalayak luas sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam tayangan malam pertama tersebut. Gitu sih kak kalo untuk penilaian saya mengenai tayangan tersebut.”*

Begitu juga dengan informan pertama, informan kedua juga memberikan pendapatnya mengenai tayangan tersebut bahwa Atta Halilintar harus dapat menjaga kredibilitas dirinya dengan membuat caption konten yang tidak menimbulkan kerugian untuknya.

Berikut penjelasan informan kedua:

*“Menurut ku dalam tayangan tersebut Atta Halilintar masih menjaga privasi yang dimilikinya karena menurut aku pribadi Atta Halilintar hanya ingin membuat konten mengenai aktivitas barunya bersama istrinya tersebut. Namun, memang alangkah lebih baik jika Atta Halilintar membuat caption dengan lebih positif lagi untuk dapat dipublikasikan kepada khalayak luas sehingga tidak menimbulkan kerugian dari selebriti tersebut”*

Informan ketiga juga menambahkan bahwa tayangan tersebut dapat dilihat dan ditonton oleh masyarakat luas, maka menurut informan ketiga tayangan tersebut seharusnya tidak perlu dipublikasikan kepada masyarakat luas.

Berikut penjelasan dari informan ketiga:

*“Kalo aku sendiri sih mikirnya itu kan tentang malam pertama seorang suami dan istri, nah setau aku sih harusnya ya kak kalo emang mereka lagi melakukan aktivitas malam pertamanya itu tidak perlu dipublikasikan ke penontonya soalnya menurut aku itu tuh sama aja dia nyebarin privasi atau informasi yang dia punya gitu sih menurut aku karena ya itu tadi kak, penonton tayangan tersebut kan gak cuma satu atau dua orang.”*

Informan ketiga menegaskan pendapatnya bahwa tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” masih kurang pantas untuk dipublikasikan kepada khalayak luas karena membahas mengenai malam pertama seorang pasangan suami istri baru yang seharusnya tidak perlu diketahui oleh masyarakat luas.

Berikut penjelasan dari informan ketiga:

*“Kalo menurut aku tayangan itu kurang pantes untuk dipublikasikan karena itu kan tentang malam pertama seseorang yan kak, dan yang nonton YouTube Atta Halilintar juga banyak. Aku aja sedikit kepancing sih sama judul yang dibuat sebenarnya. Makanya, menurut aku itu kurang pantes aja soalnya ada beberapa video yang mereka lagi berduaan dikasur gitu. Awalnya sih aku kira cuma kegiatan pas abis mereka acara resepsi aja taunya sampe ada video di dalam kamar gitu, gak pantes aja sih menurut aku.”*

Informan keempat juga memberikan pendapatnya bahwa tayangan tersebut terlalu memberika konten yang berlebihan sehingga menjadi fenomenal dan menimbulkan pro dan kontra di masyarakat.

Berikut penjelasan dari informan keempat:

*“Hmm.. apa ya kak, eee kalo menurutku kayanya Atta tuh terlalu memberikan tontonan yang berlebihan gitu ke masyarakat. Padahal seharusnya video seperti itu tidak dipublikasikan ke masyarakat”*

Informan keempat menegaskan pendapatnya bahwa tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” masih kurang pantas untuk dipublikasikan kepada khalayak luas karena tayangan tersebut terlalu berlebihan untuk disebarluaskan kepada masyarakat.

Berikut penjelasan dari informan ketiga:

*“Menurut ku, hal yang pertama bikin aku bilang tayangan tersebut tidak layak untuk disebarluaskan karena menurutku Atta Halilintar sebagai pembuat video terbilang berlebihan dan terlalu mengumbar informasi pribadi yang dimilikinya karena dia kan menyebarkan video malam oertamanya gitu kak yang seharusnya video kaya gitu gak perlu disebarluaskan ke media sosial apalagi sampe dilihat sama penontonnya gitu. Menurut ku Atta Halilintar membuat konten untuk kepentingan pribadinya aja bukan untuk kepentingan masyarakat gitu kak. Menurut ku Atta Halilintar juga harus pikirin lagi video apa yang mau dibuat selanjutnya gitu biar bisa jadi contoh yang baik ke penontonnya.”*

Kemudian, lanjut pada pemaknaan tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”. Jawaban keempat informan pun masih hampir sama dimana mereka menjelaskan bahwa tayangan tersebut masih kurang layak untuk dipublikasikan.

Berikut penjelasan dari informan 1:

*“Kalo tanggapan saya sih lebih ke harus mikir lagi tayangan tersebut buat apa dan siapa penontonnya.. disesuaikan gitu kak maksudnya..”*

Informan pertama menjelaskan kepada peneliti mengenai tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”, bahwa tayangan tersebut masih kurang layak untuk di pertontonkan kepada khalayak luas karena mengandung unsur privasi yaitu di ranjang.

Berikut penjelasan dari informan pertama:

*“Kurang layak sih kak, karena setau saya dalam tayangan tersebut juga ada adegan yang mereka di ranjang gitu”*

Informan kedua memberikan pendapatnya mengenai tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” menurutnya, tayangan tersebut kurang mengandung hal-hal yang bersifat rahasia atau privat.

Berikut penjelasan dari informan pertama:

*“Menurut aku ruang privasi tidak seharusnya mengandung hal-hal rahasia, tetapi tetap saja orang lain tidak boleh masuk atau mengganggunya”*

Informan kedua menjelaskan bahwa tayangan tersebut masih layak namun sebaiknya pihak penayang harusnya tetap dapat mengontrol informasi yang akan diberikan kepada khalayak luas dan tidak mengarah kepada hal yang negatif yang nantinya akan merusak pemikiran khalayak luas dengan adanya tayangan tersebut.

Berikut penjelasan dari informan pertama:

*“Menurut ku, tayangan itu masih layak untuk di publikasikan selagi masi bisa dikontrol dan tidak mengarah pada hal negatif..”*

Menurut informan ketiga, tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” dinilai kurang menjaga privasi nama baik selebriti yang ada dalam tayangan tersebut sehingga menjadi fenomenal dan menimbulkan pro dan kontra di masyarakat.

Berikut penjelasan dari informan ketiga:

*“Menurut aku sih dia kurang menjaga ruang privasinya kak karna itu kan hal pribadi ya kalo tentang malam pertama..”*

Informan ketiga juga menegaskan pendapatnya mengenai tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” menurutnya, tayangan tersebut dinilai sebagai salah satu cara seseorang untuk dapat memberikan pengalaman pertamanya dengan pasangannya. Namun alangkah lebih baik jika tayangan tersebut tidak dipublikasikan kepada khalayak luas karena hal tersebut termasuk ke dalam ranah privasi atau informasi pribadi seseorang yang nantinya kemungkinan akan merugikan selebriti tersebut jika ada oknum jahat yang menggunakan informasi milik mereka.

Berikut penjelasan dari informan ketiga:

*“Hmm apa ya, kalo menurut aku sih dia kaya mau nunjukin pengalaman pertamanya tapi dari aku sendiri itu kaya kurang pantes aja karna ada beberapa momen atau adegan yang di rekam pas waktu di kasur gitu”*

Menurut informan keempat, tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” dinilai sebagai tayangan yang cukup mengumbar informasi pribadi yang dimiliki oleh seorang selebriti. Informan keempat berpikir bahwa tayangan tersebut terlalu berlebihan untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas.

Berikut penjelasan dari informan keempat:

*“Pesan yang aku tangkap.. Atta Halilintar itu biasa biasa aja upload video itu, mungkin karena dia anggepnya itu cuma video kesehariannya aja kayanya kak.. tapi seharusnya sih video kaya gitu jangan terlalu diumbar..”*

Kemudian, lanjut pada pemaknaan mengenai selebriti yang dirugikan dalam tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”. Jawaban keempat informan pun masih hampir sama dimana mereka menjelaskan bahwa tayangan tersebut akan merugikan Atta Halilintar sebagai seorang selebriti.

Berikut penjelasan dari informan 1:

Menurut informan pertama, tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” nantinya pasti akan merugikan Atta Halilintar sebagai pembuat konten dan selebriti. Informan pertama menegaskan bahwa Atta Halilintar akan dirugikan jika ada orang jahat yang menyalahgunakan informasi pribadi miliknya tersebut.

Berikut penjelasan dari informan pertama:

*“Pasti merugikan sih kak kalo misalnya ada orang jahat yang suka cari-cari informasi atau data gajelas milik selebriti gitu..”*

Sama seperti informan pertama, informan kedua juga menambahkan bahwa dengan adanya tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” tersebut maka nantinya akan merugikan Atta Halilintar karena dia sudah memberikan informasi memperlihatkan privasinya kepada khalayak luas.

Berikut penjelasan dari informan kedua:

*“Menurut aku rugi, karena dia telah memeperlihatkan privasi dia kepada khalayak ramai sehingga semua orang mengetahui privasi atau hal pribadi milik dia yang seharusnya tidak diketahui banyak orang..”*

Informan ketiga juga memiliki pemikiran yang hampir sama dengan informan sebelumnya dimana menurutnya, tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” nantinya akan dapat merugikan Atta Halilintar semisal ada oknum jahat yang menggunakan data pribadinya.

Berikut penjelasan dari informan ketiga:

*“Mungkin akan merugikan ya kak kalo semisal nanti ada oknum jahat yang ngambil data informasi tentang tayangan tersebut..”*

Informan keempat juga memiliki pemikiran yang hampir sama dengan informan lainnya dimana menurutnya, tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” tersebut akan merugikan Atta Halilintar karena telah mempublikasikan hal privat yaitu mengenai aktivitas malam pertama yang dilakukan oleh kedua pasangan tersebut.

Berikut penjelasan dari informan keempat:

*“Kalo merugikan sih mungkin iya ya kak, soalnya dia kasih video tentang malam pertamanya gitu..”*

Lalu, lanjut pada pemaknaan tanggapan keempat remaja madya mengenai tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”.

Berikut penjelasan dari informan pertama:

Menurut informan pertama sebagai seorang remaja madya usia 17 tahun yang juga merupakan salah satu penonton tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”, informan pertama beranggapan bahwa seharusnya Atta Halilintar harus melihat kembali siapa yang menonton tayangan tersebut dan dapat menyesuaikan karena masih banyak penonton yang berada di bawah umur.

Berikut penjelasan dari informan pertama:

*“Kalo dari saya sih kak balik lagi itu si kak mereka harus melihat siapa penontonnya, kan kalo masih yang ada dibawah umur malah takutnya bisa jadi contoh yang gabaik gitu karena hal kaya gitu diumbar-umbar”*

Menurut informan kedua sebagai seorang remaja madya usia 17 tahun yang merupakan salah satu penonton tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”, ia beranggapan bahwa ketika kita menonton sebuah tayangan yang ada pada media sosial itu tergantung bagaimana kita memaknai pesan yang disampaikan oleh penayang video tersebut. Menurutnya, kita boleh saja menonton sebuah tayangan namun harus tetap sesuai dengan umur kita dan tidak menjadikan video tersebut menjadi contoh kedalam kehidupan pribadi yang kita miliki.

Berikut penjelasan dari informan kedua:

*“Menurut aku untuk seusia aku ya sudah wajar sih menonton tayangan malam pertama Atta sebagai konten selagi tidak menayangkan hal negatif, tetapi kita tidak boleh ikut-ikutan menayangkan privasi kita ke publik”*

Menurut informan ketiga sebagai seorang remaja madya usia 15 tahun yang merupakan salah satu penonton tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”, ia beranggapan bahwa dengan adanya tayangan vlog tersebut maka Atta Halilintar sama saja kurang menjaga privasi yang ia miliki di mana malam pertama yang biasanya merupakan privasi seorang pasangan suami istri baru diperlihatkan atau dipublikasikan kepada masyarakat luas.

Berikut penjelasan dari informan ketiga:

*“Kalo aku sendiri sih ngeliatnya Atta Halilintar kurang menjaga ruang privasi yang dia miliki gitu sampe-sampe malam pertama juga dibuat konten eheheh..”*

Menurut informan keempat sebagai seorang remaja madya usia 15 tahun yang merupakan salah satu penonton tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”, ia beranggapan bahwa Atta Halilintar seharusnya dapat menjaga privasinya melalui video yang dibuat olehnya, karena semua orang pun dapat mengakses video tersebut dengan mudah dan dapat di sebarluaskan dengan mudah. Informan keempat juga menambahkan penjelasannya bahwa tayangan tersebut merupakan hal yang berada dalam ranah privasi sehingga tidak boleh sembarang orang mengetahuinya.

Berikut penjelasan dari informan keempat:

*“Menurut aku Atta seharusnya bisa jaga privasi yang dia punya ke masyarakat kak, soalnya video itu juga kan bisa dilihat sama semua orang yang liat YouTubanya dia..”*

Kemudian, lanjut pada Posisi Pemaknaan Khalayak Terhadap Preferred Reading Dalam Tayangan Youtube “Malam Pertama ATTA AUREL”

Infoman pertama menempati posisi Oposisi, di mana ia tidak setuju dengan *preferred reading* atau pemaknaan Atta Halilintar yang menyebutkan bahwa tayangan tersebut hanya sebatas judul saja. Menurutnya, hal tersebut akan menimbulkan pemaknaan baru dari sebagian masyarakat yang akan mengarah pada hal yang agak negatif.

Berikut penjelasan dari informan pertama:

*“Kalau saya sendiri kurang setuju ya kak dengan pendapatnya Atta Halilintar mengenai hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Menurut saya, dengan dia*

*membuat judul yang seperti itu nanti akan membuat pemaknaan baru dari sebagian masyarakat atau penonton yang melihat tayangan itu karena dari judulnya aja kan udah mancing penonton gitu kan dan mengarah ke hal yang agak negatif sih menurut saya. Terus juga tayangan itu kan ditonton sama masyarakat luas, beda usia juga pasti yang nonton. Jadi menurut saya pribadi seharusnya Atta Halilintar gausah lah buat konten yang cuma mikirin kepentingan pribadinya dia aja.”*

Berbeda dengan informan pertama, informan kedua menempati posisi negosiasi dimana menurutnya tayangan tersebut masih layak untuk dipublikasikan namun Atta Halilintar harus dapat menjaga privasi yang dia punya agar informasi pribadinya gak disalahgunakan oleh pihak lain.

Berikut penjelasan informan kedua:

*“Sebetulnya saya pribadi kurang setuju dengan pendapat Atta Halilintar yang hanya menganggap bahwa tayangan tersebut “hanya” sebatas bikin judul youtube aja kak. Cuma kalo dilihat dari isi konten yang ada dalam tayangan tersebut menurutku masih layak aja sih untuk dipublikasikan kepada khalayak luas selagi Atta dan Aurelnya tidak keberatan jika ruang privasi yang dimiliki mereka dipertontonkan kepada kami (masyarakat/khalayak) yang nonton tayangan youtube Malam Pertama tersebut. Tapi, balik lagi kak. Menurut saya atta halilintar seharusnya bisa jaga privasi yang dia punya biar informasi pribadinya gak disalahgunakan sama orang-orang yang gak suka sama dia atau channelnya dia gitu.”*

Informan ketiga menempati posisi Oposisi dimana ia ia tidak setuju dengan *preferred reading* atau pemaknaan Atta Halilintar yang menyebutkan bahwa tayangan tersebut hanya sebatas judul saja. Menurutnya, malam pertama merupakan hal yang berada dalam ranah privasi sehingga tidak perlu untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas.

Berikut penjelasan dari informan ketiga:

*“Menurut aku, aku gak setuju sih kak. Soalnya dari judulnya juga udah gak pantas aja sih buat disebarin ke masyarakat luas karena malam pertama seseorang juga kan sebenarnya privasi bagi mereka kak, jadi harusnya hal yang kaya gitu tuh gaperlu untuk disebarin apalagi yang nonton video itu kan gak*



*cuma satu dua orang. Malah aku aja bisa nonton tayangan itu, ya balik lagi sih kak. Awalnya juga aku kaget tiba-tiba muncul notif dari channel youtube atta dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”, terus pas aku coba tonton sampe abis ya menurut aku sih itu kurang pantes aja disebar ke masyarakat karena ada video yang sampe mereka dikasur gitu. Menurut aku sih seharusnya jangan disebar kak yang kaya gitu takutnya nanti malah ngerusak pemikiran orang hehehe, tapi kan pemikiran orang juga beda beda kak. Ituh sih cuma menurut aku pribadi ajah.”*

Informan keempat menempati posisi Oposisi dimana ia ia tidak setuju dengan *preferred reading* atau pemaknaan Atta Halilintar yang menyebutkan bahwa tayangan tersebut hanya sebatas judul saja. Menurutnya, tayangan malam pertama Atta dan Aurel terlalu berlebihan dan tidak perlu dipublikasikan kepada masyarakat luas hanya karena kepentingannya sendiri.

Berikut penjelasan dari informan keempat:

*“Menurut aku, aku kurang setuju kak dengan pendapatnya atta kalo cuma sebatas itu. Kalo menurut aku, atta halilintar itu terlalu mengumbar hal pribadi dia soalnya itu kan malam pertama atta sama istrinya ya kak jadi terlalu berlebihan juga aja. Kalo bisa sih jangan disebar ke masyarakat luas aja soalnya gak pantes juga sih kak video kaya gitu diperlihatkan ke masyarakat yang mungkin cuma buat kepentingan dia sendiri aja. Aku sendiri sih liatnya dia biasa biasa aja ya sama video itu tapi kayanya atta halilintar harus bisa pikirin lagi video apa yang mau dibuat selanjutnya biar gak buat masyarakat kepancing sama kontennya gitu, yaa yang lebih berfaedah lagi aja gitu kak dari pada dia upload tentang malam pertamanya. Jujur aja aku juga kaget banget ada judul malam pertama kaya gitu, berarti kan atta sama aja gak mikirin tentang privasinya dia dan siapa aja yang nonton video youtube tersebut kan kak..”*

## Selective Coding Informan 1

### Data Informan:

- a. Nama : M. Sahrul Arifin
- b. Usia : 17 Tahun
- c. Asal Sekolah : SMK Bintang Nusantara

Kerangka Selective Coding			
No.	Konsep	Dimensi	Kutipan Utama
1.	<i>Preferred Reading</i>	Analisis Resepsi ( <i>Oppositional Code / Position</i> )	<i>“Kalau saya sendiri kurang setuju ya kak dengan pendapatnya Atta Halilintar mengenai hanya sebatas bikin judul YouTube saja. Menurut saya, dengan dia membuat judul yang seperti itu nanti akan membuat pemaknaan baru dari sebagian masyarakat atau penonton yang melihat tayangan itu karena dari judulnya saja kan saja mancing penonton saja kan dan mengarah ke hal yang agak negatif sih menurut saya. Terus juga tayangan itu kan ditonton sama masyarakat luas, beda usia juga pasti yang nonton. Jadi menurut saya pribadi seharusnya Atta Halilintar gausah lah buat konten yang Cuma mikirin kepentingan pribadinya dia saja.”</i>
2.	Analisis Resepsi	( <i>Oppositional Code / Position</i> )	<i>“Hmm, apa ya kak. Kalau dari saya pribadi sih melihatnya dari adegan dia yang dia berdua di ranjang atau peluk-pelukan di kamar mandi. Menurut saya hal yang seperti itu kan seharusnya tidak perlu dilihat apalagi diketahui oleh orang banyak kak, makanya saya kurang setuju dengan tayangan malam pertama tersebut karena balik lagi sih kak itu nantinya pasti akan merugikan</i>

			<i>Atta Halilintarnya sendiri karena sudah menyebarkan privasi yang dimiliki kepada khalayak luas”</i>
3.	YouTube	Makna Tayangan	<i>“Kalo tanggapan saya sih lebih ke harus mikir lagi tayangan tersebut buat apa dan siapa penontonnya.. disesuaikan gitu kak maksudnya..”</i>
			<i>“Kurang layak sih kak, karena setau saya dalam tayangan tersebut juga ada adegan yang mereka di ranjang gitu”</i>
4.	Selebriti	Pemaknaan Audiens mengenai hal yang merugikan bagi selebriti	<i>“Pasti merugikan sih kak kalo misalnya ada orang jahat yang suka cari-cari informasi atau data gajelas milik selebriti gitu..”</i>
5.	Remaja Madya	Tanggapan Remaja Madya mengenai tayangan YouTube	<i>“Kalo dari saya sih kak balik lagi itu si kak mereka harus melihat siapa penontonnya, kan kalo masih yang ada dibawah umur malah takutnya bisa jadi contoh yang gabaik gitu karena hal kaya gitu diumbar-umbar”</i>

## Selevtive Coding Informan 2

### Data Informan:

- a. Nama : Dicko Bayu Pamungkas
- b. Usia : 17 Tahun
- c. Asal Sekolah : SMK Bintang Nusantara

Kerangka Selective Coding			
No.	Konsep	Dimensi	Kutipan Utama
1.	Preferred Reading	Analisis Resepsi (Negotiated Code Position)	<p><i>“Sebetulnya saya pribadi kurang setuju dengan pendapat Atta Halilintar yang hanya menganggap bahwa tayangan tersebut “hanya” sebatas bikin judul youtube aja kak. Cuma kalo dilihat dari isi konten yang ada dalam tayangan tersebut menurutku masih layak aja sih untuk dipublikasikan kepada khalayak luas selagi Atta dan Aurelnya tidak keberatan jika ruang privasi yang dimiliki mereka dipertontonkan kepada kami (masyarakat/khalayak) yang nonton tayangan youtube Malam Pertama tersebut. Tapi, balik lagi kak. Menurut saya atta halilintar seharusnya bisa jaga privasi yang dia punya biar informasi pribadinya gak disalahgunakan sama orang-orang yang gak suka sama dia atau channelnya dia gitu.”</i></p>
2.	Analisis Resepsi	Negotiated Code Position	<p><i>“Menurut ku dalam tayangan tersebut Atta Halilintar masih menjaga privasi yang dimilikinya karena menurut aku pribadi Atta Halilintar hanya ingin membuat konten mengenai aktivitas barunya bersama istrinya tersebut. Namun, memang alangkah lebih baik jika Atta Halilintar membuat caption dengan lebih positif lagi untuk dapat dipublikasikan kepada khalayak luas sehingga tidak menimbulkan kerugian dari selebriti tersebut.”</i></p>

3.	YouTube	Makna Tayangan	<i>“Menurut aku ruang privasi tidak seharusnya mengandung hal-hal rahasia, tetapi tetap saja orang lain tidak boleh masuk atau menggonggonya”</i>
			<i>“Menurut ku, tayangan itu masih layak untuk di publikasikan selagi masi bisa dikontrol dan tidak mengarah pada hal negatif.”</i>
4.	Selebriti	Pemaknaan Audiens mengenai hal yang merugikan bagi selebriti	<i>“Menurut aku rugi, karena dia telah memeperlihatkan privasi dia kepada khalayak ramai sehingga semua orang mengetahui privasi atau hal pribadi milik dia yang seharusnya tidak diketahui banyak orang..”</i>
5.	Remaja Madya	Tanggapan Remaja Madya mengenai tayangan YouTube	<i>“Menurut aku untuk seusia aku ya sudah wajar sih menonton tayangan malam pertama Atta sebagai konten selagi tidak menayangkan hal negatif, tetapi kita tidak boleh ikut-ikutan menayangkan privasi kita ke publik”</i>

### Selective Coding Informan 3

#### Data Informan:

- a. Nama : Revalina Winata
- b. Usia : 15 Tahun
- c. Asal Sekolah : SMPN 3 Kota Tangerang Selatan

Kerangka Selective Coding			
No.	Konsep	Dimensi	Kutipan Utama
1.	<i>Preferred Reading</i>	Analisis Resepsi ( <i>Oppositional Code / Position</i> )	<p><i>“Menurut aku, aku gak setuju sih kak. Soalnya dari judulnya juga udah gak pantes aja sih buat disebarin ke masyarakat luas karena malam pertama seseorang juga kan sebenarnya privasi bagi mereka kak, jadi harusnya hal yang kaya gitu tuh gaperlu untuk disebarin apalagi yang nonton video itu kan gak cuma satu dua orang. Malah aku aja bisa nonton tayangan itu, ya balik lagi sih kak. Awalnya juga aku kaget tiba-tiba muncul notifikasi dari channel youtube ata dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL”, terus pas aku coba tonton sampe abis ya menurut aku sih itu kurang pantes aja disebar ke masyarakat karena ada video yang sampe mereka dikasur gitu. Menurut aku sih seharusnya jangan disebar kak yang kaya gitu takutnya nanti malah ngerusak pemikiran orang hehehe, tapi kan pemikiran orang juga beda beda kak. Ituh sih cuma menurut aku pribadi ajah.”</i></p>
2.	Analisis Resepsi	<i>Oppositional Code / Position</i>	<p><i>“Kalo aku sendiri sih mikirnya itu kan tentang malam pertama seorang suami dan istri, nah setau aku sih harusnya ya kak kalo emang mereka lagi melakukan aktivitas malam pertamanya itu tidak perlu dipublikasikan ke penontonya soalnya menurut aku itu tuh sama aja dia nyebarin privasi atau informasi yang dia punya gitu sih menurut aku</i></p>

			<i>karena ya itu tadi kak, penonton tayangan tersebut kan gak cuma satu atau dua orang.”</i>
		<i>Oppositional Code / Position</i>	<i>“Kalo menurut aku tayangan itu kurang pantes untuk dipublikasikan karena itu kan tentang malam pertama seseorang yan kak, dan yang nonton YouTube Atta Halilintar juga banyak. Aku aja sedikit kepancing sih sama judul yang dibuat sebenarnya. Makanya, menurut aku itu kurang pantes aja soalnya ada beberapa video yang mereka lagi berduaan dikasur gitu. Awalnya sih aku kira cuma kegiatan pas abis mereka acara resepsi aja taunya sampe ada video di dalam kamar gitu, gak pantes aja sih menurut aku.”</i>
3.	YouTube	Makna Tayangan	<i>“Menurut aku sih dia kurang menjaga ruang privasinya kak karna itu kan hal pribadi ya kalo tentang malam pertama..”</i>
			<i>“Hmm apa ya, kalo menurut aku sih dia kaya mau nunjukin pengalaman pertamanya tapi dari aku sendiri itu kaya kurang pantes aja karna ada beberapa momen atau adegan yang di rekam pas waktu di kasur gitu”</i>
4.	Selebriti	Pemaknaan Audiens mengenai hal yang merugikan bagi selebriti	<i>“Mungkin akan merugikan ya kak kalo semisal nanti ada oknum jahat yang ngambil data informasi tentang tayangan tersebut..”</i>

5.	Remaja Madya	Tanggapan Remaja Madya mengenai tayangan YouTube	<i>“Kalo aku sendiri sih ngeliatnya Atta Halilintar kurang menjaga ruang privasi yang dia miliki gitu sampe-sampe malam pertama juga dibuat konten eheheh..”</i>
----	-----------------	--	--



## Selective Coding Informan 4

### Data Informan:

- a. Nama : Andini Wimianingsih
- b. Usia : 15 Tahun
- c. Asal Sekolah : MTSN 1 Kota Tangerang Selatan

Kerangka Selective Coding			
No.	Konsep	Dimensi	Kutipan Utama
1.	<i>Preferred Reading</i>	<i>Analisis Resepsi (Oppositional Code / Position)</i>	<p><i>“Menurut aku, aku kurang setuju kak dengan pendapatnya atta kalo cuma sebatas itu. Kalo menurut aku, atta halilintar itu terlalu mengumbar hal pribadi dia soalnya itu kan malam pertama atta sama istrinya ya kak jadi terlalu berlebihan juga aja. Kalo bisa sih jangan disebar ke masyarakat luas aja soalnya gak pantes juga sih kak video kaya gitu diperlihatkan ke masyarakat yang mungkin cuma buat kepentingan dia sendiri aja. Aku sendiri sih liatnya dia biasa biasa aja ya sama video itu tapi kayanya atta halilintar harus bisa pikirin lagi video apa yang mau dibuat selanjutnya biar gak buat masyarakat kepancing sama kontennya gitu, yaa yang lebih berfaedah lagi aja gitu kak dari pada dia upload tentang malam pertamanya. Jujur aja aku juga kaget banget ada judul malam pertama kaya gitu, berarti kan atta sama aja gak mikirin tentang privasinya dia dan siapa aja yang nonton video youtube tersebut kan kak..”</i></p>
2.	<i>Analisis Resepsi</i>	<i>Oppositional Code / Position</i>	<p><i>“Hmm.. apa ya kak, eee kalo menurutku kayanya Attu tuh terlalu memberikan tontonan yang berlebihan gitu ke masyarakat. Padahal seharusnya video seperti itu tidak dipublikasikan ke masyarakat”</i></p>

		<p><i>Oppositional Code / Position</i></p>	<p><i>“Menurut ku, hal yang pertama bikin aku bilang tayangan tersebut tidak layak untuk disebarluaskan karena menurutku Atta Halilintar sebagai pembuat video terbilang berlebihan dan terlalu mengumbar informasi pribadi yang dimilikinya karena dia kan menyebarkan video malam oertamanya gitu kak yang seharusnya video kaya gitu gak perlu disebarluaskan ke media sosial apalagi sampe dilihat sama penontonnya gitu. Menurut ku Atta Halilintar membuat konten untuk kepentingan pribadinya aja bukan untuk kepentingan masyarakat gitu kak. Menurut ku Atta Halilintar juga harus pikirin lagi video apa yang mau dibuat selanjutnya gitu biar bisa jadi contoh yang baik ke penontonnya.”</i></p>
3.	YouTube	<p>Makna Tayangan</p>	<p><i>“Pesan yang aku tangkap.. Atta Halilintar itu biasa biasa aja upload video itu, mungkin karena dia anggepnya itu cuma video kesehariannya aja kayanya kak.. tapi seharusnya sih video kaya gitu jangan terlalu diumbar..”</i></p>
4.	Selebriti	<p>Pemaknaan Audiens mengenai hal yang merugikan bagi selebriti</p>	<p><i>“Kalo merugikan sih mungkin iya ya kak, soalnya dia kasih video tentang malam pertamanya gitu..”</i></p>

5.	Remaja Madya	Tanggapan Remaja Madya mengenai tayangan YouTube	<i>“Menurut aku Atta seharusnya bisa jaga privasi yang dia punya ke masyarakat kak, soalnya video itu juga kan bisa dilihat sama semua orang yang liat YouTubanya dia..”</i>
----	-----------------	--	--

# CAMELIANA KUSUMA

COMMUNICATION STUDENT  
PUBLIC RELATION MINOR



## ABOUT

I'm a hard worker, always wanting to learn in all things and be able to work together or individual

## INTEREST

- Event Management
- Digital Branding

## EDUCATION

**Pembangunan Jaya University**

(2018-present)

**SMA Negeri 7 Tangerang Selatan**

Treasurer for three years in the class

(2015-2018)

## CONTACT INFO

**Phone :**

085939670725

**Email :**

Cameliana25@gmail.com

**Address :**

Jl. Masjid Darulmuallimin rt03  
rw07 no.59, Pondok Aren,  
Tangerang Selatan

## ORGANIZATION & WORK EXPERIENCE

### Mentor PRIMA UPJ (2019)

Guiding, controlling, educating new students to take responsibility for what they are carrying out.

### HIMAKOM - Member of Kaderization (2020-2021)

To prepare one to be the leader of the future, who will assume an important responsibility in the environment of an organization or team.

### UKM Futsal UPJ - as a Treasurer (2020-2021)

Organize and spend money on the needs of the organization, bookkeeping, managing evidence of financial transactions.

### Carereers 2021 - Sponsorship Coordination (2021)

Planning, organizing, leading and controlling the event sponsorship division. Carereers contain a multiple event such a seminar, knowledge sharing and virtual job fair with 2.250 audience.

### Giraffic Creative Digital Agency - Social Media Officer (2021)

Planning and designing the content and template for Instagram for Giraffic and Client.

## SKILL

**Social Media Management**



**Event Management**



**Content Writer**



**Public Speaking**



**FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA**

SPT-I/04/SOP-06/F-01

No Rekaman

Nama Mahasiswa : Cameliana Kusuma  
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041052  
Judul Skripsi/TA : PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP RUANG PRIVASI SELEBRITI  
MELALUI TAYANGAN YOUTUBE "MALAM PERTAMA" (Analisis Resepsi  
Stuart Hall Dalam Adegan Tayangan Saluran YouTube Atta Halilintar  
Dikalangan Remaja Madya Usia 15-17 Tahun)  
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Clara Evi C.Citraningtyas, MA, Ph.D.  
2. Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn, M.Sn  
Dosen Penguji : 1. JAD:  
2. JAD:  
Jadwal Sidang : Tempat : Universitas Pembangunan Jaya Hari/Tanggal : Kamis, 09 Juni 2022

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, Kamis 02 Juni 2022

Mengajukan	Mengetahui		Memeriksa	Menyetujui
Cameliana Kusuma	Dra. Clara Evi C.Citraningtyas, MA, Ph.D.	Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn, M.Sn	Naurissa Biasini, M.I.Kom.	Naurissa Biasini, M.I.Kom.



Universitas  
Pembangunan Jaya

## FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA

SPT-I/03/SOP-28/F-01

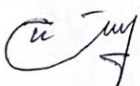
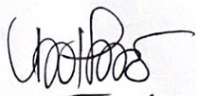

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Cameliana Kusuma  
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041052  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP  
 (disusun dalam kalimat RUANG PRIVASI SELEBRITI MELALUI  
 singkat, padat, jelas dan TAYANGAN YOUTUBE "MALAM PERTAMA"  
 menarik minat pembaca) (ANALISIS RESEPSI STUART HALL DALAM  
 ADEGAN TAYANGAN SALURAN YOUTUBE  
 ATTA HALILINTAR DIKALANGAN REMAJA  
 MADYA USIA 15-17 TAHUN)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
3	IPK minimal 2,00	✓	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	✓	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	

Tangerang Selatan, 12 April 2022

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
		
Mahasiswa	Dosen PA	Kaprodi

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa



Universitas  
Pembangunan Jaya

## FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA

SPT-1/03/SOP-28/F-02

No. Rekam





Nama Mahasiswa : Cameliana Kusuma  
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041052  
Judul Skripsi/TA yang diajukan : PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP RUANG PRIVASI SELEBRITI MELALUI TAYANGAN YOUTUBE "MALAM PERTAMA" (ANALISIS RESEPSI STUART HALL DALAM ADEGAN TAYANGAN SALURAN YOUTUBE ATTA HALILINTAR DIKALANGAN REMAJA MADYA USIA 15-17 TAHUN)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Dra. Clara Evi Candrayuli Citranigtyas, M.A., Ph.D.	0326076903	Lektor
2	Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn, M.Sn	0408017403	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, Selasa 12 April 2022

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	
			
Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.	Dra. Clara Evi Candrayuli Citranigtyas, M.A., Ph.D.	Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn, M.Sn

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP RUANG PRIVASI SELEBRITI MELALUI  
TAYANGAN YOUTUBE "MALAM PERTAMA"  
(Analisis Resepsi Stuart Hall Dalam Adegan Tayangan Saluran Youtube Atta  
Halilintar Dikalangan Remaja Madya Usia 15-17 Tahun)**

**NAMA** : Cameliana Kusuma  
**NIM** : 2018041052  
**PROGRAM STUDI** : Ilmu Komunikasi

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Proposal Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Strata Satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaniora Dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya.

**Tangerang Selatan, 12 April 2022**

**Menyetujui:**

**Pembimbing 1**



(Dra. Clara Evi Candrayuli  
Citraningtyas, M.A., Ph.D.)

NIP. 08.0920.027

**Pembimbing 2**



(Yosaphat Danis Murtiharso,  
S.Sn.,M.Sn.)

NIP. 08.0218.009

**Kepala Program Studi**



(Naurissa Biasini, M.I.Kom.)  
NIP. 08.0118.003



**SURAT PERNYATAAN  
MENGENAI ORIGINALITAS SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA  
PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Saya mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Cameliana Kusuma  
NIM : 2018041052  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil Skripsi saya yang berjudul:

**PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP RUANG PRIVASI SELEBRITI MELALUI TAYANGAN YOUTUBE "MALAM PERTAMA"** (Analisis Resepsi Stuart Hall Dalam Adegan Tayangan Saluran YouTube Atta Halilintar Dikalangan Remaja Madya Usia 15-17 Tahun)

1. Adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa Skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar Sarjana yang saya peroleh.
2. Adalah benar karya saya dengan arahan dari Tim pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada Perguruan Tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Skripsi ini. Dengan ini saya melimpahkan Hak Cipta dari Skripsi saya kepada Universitas Pembangunan Jaya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.











Tangerang Selatan, 3 Juni 2022

Peneliti,



Nama : Cameliana Kusuma  
NIM : 2018041052

## **Bimbingan Skripsi**

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	11 Februari 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan BAB I Penelitian	✓	
2	18 Februari 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan BAB II Penelitian	✓	
3	24 Februari 2022	Yosaphat Danis Murtharso, S.Sn., M.Sn.	Pembahasan BAB I, II, III Penelitian	✓	
4	4 Maret 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan BAB I, II, III Penelitian	✓	
5	7 April 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan Revisi Sidang dan Progress untuk BAB IV	✓	
6	26 Mei 2022	Yosaphat Danis Murtharso, S.Sn., M.Sn.	Progress BAB IV Penelitian	✓	
7	30 Mei 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan BAB IV dan BAB V Penelitian	✓	
8	1 Juni 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan Hasil Akhir Proposal	✓	
9	15 Maret 2022	Yosaphat Danis Murtharso, S.Sn., M.Sn.	Pembahasan Revisi BAB I,II,III	✓	
10	22 April 2022	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembuatan Jurnal Publikasi	✓	

Sertifikat LDK



**SERTIFIKAT**

DIBERIKAN KEPADA

**CAMELIANA KUSUMA**

SEBAGAI

**PESERTA**

**COMPLETE**

**( LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB )**

**22 - 23 JANUARI 2019**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

RENI DYANASARI, S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA DAN BISNIS

DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM





## FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA

SPT-I/04/SOP-06/F-05

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Cameliana Kusuma  
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041052  
Judul Skripsi/TA : PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP RUANG PRIVASI SELEBRITI  
MELALUI TAYANGAN YOUTUBE "MALAM PERTAMA" (Analisis Resepsi  
Stuart Hall Dalam Adegan Tayangan Saluran YouTube Atta Halilintar Di  
Kalangan Remaja Madya Usia 15-17 Tahun)

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A, Ph.D.  
2. Yoshapat Danis Murtharso, S.Sn., M.Sn.

Dosen Penguji : 1. Suci Marini Novianty, S.I.P, M.Si.  
2. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.

Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal: Kamis, 9 Juni 2022

Revisi yang dilakukan :

1. Format Penulisan
2. Mengubah Judul bagian "... Di Kalangan..."
3. Menambahkan konsep-konsep yang ada dalam BAB II pada abstrak
4. Mencantumkan *Preferred Reading* pada abstrak penelitian
5. Menyesuaikan Rumusan Masalah dan Tujuan berdasarkan judul penelitian
6. Kerangka Berpikir
7. Mengubah penulisan YouTube
8. Mencantumkan *Preferred Reading* pada BAB III dalam metode penelitian dan sudah dikaitkan dengan penjelasan masing masing makna dari 3 posisi Analisis Resepsi yang digunakan sebagai tolak ukur pada penelitian
9. Mengubah BAB IV bagian 4.2 pembahasan
10. Mencantumkan menariknya temuan penelitian bahwa tidak ditemukan posisi Dominan pada penelitian dengan memberikan penjelasan singkat mengapa hal tersebut dapat terjadi dalam BAB IV penelitian
11. Mengubah hasil Kesimpulan dalam penelitian
12. Mengubah Daftar Pustaka

Tangerang Selatan, .....

Dosen Penguji



## FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA

SPT-I/04/SOP-06/F-05

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Cameliana Kusuma  
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041052  
Judul Skripsi/TA : PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP RUANG PRIVASI SELEBRITI  
MELALUI TAYANGAN YOUTUBE "MALAM PERTAMA" (Analisis Resepsi  
Stuart Hall Dalam Adegan Tayangan Saluran YouTube Atta Halilintar Di  
Kalangan Remaja Madya Usia 15-17 Tahun)  
  
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A, Ph.D.  
: 2. Yoshapat Danis Murtharso, S.Sn., M.Sn.  
Dosen Penguji : 1. Suci Marini Novianty, S.I.P, M.Si.  
: 2. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.  
  
Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal: Kamis, 9 Juni 2022

Revisi yang dilakukan :

1. Format Penulisan
2. Mengubah Judul bagian "... Di Kalangan..."
3. Menambahkan konsep-konsep yang ada dalam BAB II pada abstrak
4. Mencantumkan *Preferred Reading* pada abstrak penelitian
5. Menyesuaikan Rumusan Masalah dan Tujuan berdasarkan judul penelitian
6. Kerangka Berpikir
7. Mengubah penulisan YouTube
8. Mencantumkan *Preferred Reading* pada BAB III dalam metode penelitian dan sudah dikaitkan dengan penjelasan masing masing makna dari 3 posisi Analisis Resepsi yang digunakan sebagai tolak ukur pada penelitian
9. Mengubah BAB IV bagian 4.2 pembahasan
10. Mencantumkan menariknya temuan penelitian bahwa tidak ditemukan posisi Dominan pada penelitian dengan memberikan penjelasan singkat mengapa hal tersebut dapat terjadi dalam BAB IV penelitian
11. Mengubah hasil Kesimpulan dalam penelitian
12. Mengubah Daftar Pustaka

Tangerang Selatan, .....

Dosen Penguji